



# PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Sahid Sudirman Center, Lantai 56, Suite C-D

Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220

P: +62 21 2941 1390, F: +62 21 2788 9522, Website : www.bssr.co.id

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 Juni 2016 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)		30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>ASET</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Kas	9.741.488	14.461.640	Pinjaman bank jangka pendek	7.380.788	8.734.000
Piutang Usaha			Utang usaha		
Pihak berelasi	7.575.329	8.659.035	Pihak berelasi	162.883	643.745
Pihak ketiga	11.546.867	15.039.366	Pihak ketiga	5.835.205	10.202.659
Piutang lain-lain			Utang lain-lain		
Pihak berelasi	21.385	15.170	Pihak ketiga		94.415
Pihak ketiga	678.736	635.874	Biaya masih harus dibayar	16.673.135	20.749.594
Persediaan - bersih	6.087.677	6.370.826	Utang pajak	3.327.892	7.707.150
Pajak dibayar di muka	271.451		Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Uang muka pemasok	739.898	484.703	Utang pembiayaan konsumen		3.969
Biaya dibayar di muka	521.167	646.909	Pinjaman bank	7.314.724	7.314.724
			Total Liabilitas Jangka Pendek	40.694.627	55.450.256
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>37.183.998</b>	<b>46.313.523</b>	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
			Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pinjaman bank	5.896.463	9.553.825
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			Liabilitas pajak tangguhan - bersih	10.450	241.500
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.214.133	2.211.119	Liabilitas imbalan kerja	2.564.503	2.157.490
Aset eksplorasi dan evaluasi	1.478.818	1.113.284	Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2.243.195	1.522.871
Aset pertambangan - bersih	32.581.953	32.979.710	Total Liabilitas Jangka Panjang	10.714.611	13.475.686
Aset tetap - bersih	64.074.000	66.446.110	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>51.409.238</b>	<b>68.925.942</b>
Goodwill	20.102.790	20.102.790	<b>EKUITAS</b>		
Aset pajak tangguhan - bersih	1.095.344	1.837.205	Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham		
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	776.164	752.778	Modal dasar - 9.000.000.000 saham	28.468.640	28.468.640
Aset tidak lancar lainnya	2.084.477	2.120.799	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	48.431.262	48.431.262
			Tambahan modal disetor	(6.374.679)	(6.374.679)
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>124.407.679</b>	<b>127.563.795</b>	Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali		
			Saldo laba		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>161.591.677</b>	<b>173.877.318</b>	Cadangan umum	410.560	310.560
			Belum ditentukan penggunaannya	39.245.750	34.114.713
			<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>110.181.533</b>	<b>104.950.496</b>
			Keperluan Nonpengendali	906	880
			Total Ekuitas	110.182.439	104.951.376
			<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>161.591.677</b>	<b>173.877.318</b>

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							Keperluan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Sub-Total			
				Cadangan umum	Belum ditentukan Penggunaannya				
Saldo 1 Januari 2015	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	210.560	18.967.546	89.703.329	852	89.704.181	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	16.958.736	16.958.736	41	16.958.777	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	279.796	279.796	-	279.796	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	
Dividen	-	-	-	-	(1.500.000)	(1.500.000)	-	(1.500.000)	
<b>Saldo 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>	<b>28.468.640</b>	<b>48.431.262</b>	<b>(6.374.679)</b>	<b>310.560</b>	<b>34.606.078</b>	<b>105.441.861</b>	<b>893</b>	<b>105.442.754</b>	
Saldo 1 Januari 2016	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	310.560	34.114.713	104.950.496	880	104.951.376	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	10.219.000	10.219.000	26	10.219.026	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	12.037	12.037	-	12.037	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	
Dividen	-	-	-	-	(5.000.000)	(5.000.000)	-	(5.000.000)	
<b>Saldo 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>	<b>28.468.640</b>	<b>48.431.262</b>	<b>(6.374.679)</b>	<b>410.560</b>	<b>39.245.750</b>	<b>110.181.533</b>	<b>906</b>	<b>110.182.439</b>	

Catatan :  
1 Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim per 30 Juni 2016 yang telah direvisi oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang melaporkan dalam laporannya tanggal 26 Juli 2016 bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian mereka yang menyebabkan mereka percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim tersebut tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Baramulti Suksesarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk tahun pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia  
2 Informasi tertentu, seperti catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas  
3 Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp13.180 dan Rp13.795 untuk setiap 1 Dolar AS

Jakarta, 29 Agustus 2016  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
S.E. & O  
Direksi

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016 Enam Bulan (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 Enam Bulan (Tidak Diaudit)
Penjualan	107.748.748	137.371.971
Beban Pokok Penjualan	(74.722.143)	(85.743.056)
<b>Laba Bruto</b>	<b>33.026.605</b>	<b>51.628.915</b>
Beban penjualan dan distribusi	(15.478.061)	(19.096.601)
Beban umum dan administrasi	(2.047.483)	(7.291.826)
Pendapatan operasi lain	22.011	18.973
Beban operasi lain	(659.227)	(452.700)
<b>Laba Usaha</b>	<b>14.863.845</b>	<b>24.806.761</b>
Pendapatan keuangan	59.953	64.456
Beban keuangan	(698.800)	(900.828)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>14.224.998</b>	<b>23.970.389</b>
Beban pajak penghasilan	(4.005.972)	(7.011.612)
<b>Laba Periode Berjalan</b>	<b>10.219.026</b>	<b>16.958.777</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		
Program Imbalan Pasti	16.049	373.062
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(4.012)	(93.266)
Penghasilan Komprehensif Lain		
Periode Berjalan Setelah Pajak	12.037	279.796
<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>	<b>10.231.063</b>	<b>17.238.573</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	10.219.000	16.958.736
Keperluan nonpengendali	26	41
	<b>10.219.026</b>	<b>16.958.777</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		
Pemilik entitas induk	10.231.037	17.238.532
Keperluan nonpengendali	26	41
	<b>10.231.063</b>	<b>17.238.573</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)</b>	<b>0,39</b>	<b>0,65</b>

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2016 Enam Bulan (Tidak Diaudit)	30 Juni 2015 Enam Bulan (Tidak Diaudit)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan tunai dari pelanggan	112.320.153	139.721.274
Pembayaran tunai kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi	(72.765.459)	(79.623.615)
Pembayaran kepada karyawan	(4.108.145)	(3.491.310)
Kas neto yang diperoleh dari operasi	35.446.549	56.606.349
Penerimaan pendapatan bunga	60.236	45.401
Pembayaran kepada Pemerintah atas bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(15.064.752)	(19.814.699)
bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(1.106.370)	(521.922)
Pembayaran pajak penghasilan	(11.079.654)	(4.712.570)
Pembayaran beban bunga	(638.518)	(809.751)
Penerimaan (Pembayaran) lain-lain - bersih	(333.802)	551.738
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>7.283.689</b>	<b>31.344.546</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Hasil pelepasan aset tetap	14.991	42.161
Penambahan aset tetap	(768.263)	(3.420.639)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(1.419.350)	(1.098.358)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.172.622)</b>	<b>(4.476.836)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	19.643.652	14.251.061
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(20.996.864)	(24.221.184)
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1.580.959
Pembayaran dividen	(5.000.000)	-
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	-	(378)
Pembayaran liabilitas jangka panjang:		
Utang pembiayaan konsumen	(3.969)	(8.580)
Utang sewa pembiayaan	-	(234.044)
Pinjaman bank	(3.495.681)	(2.310.498)
Penjaminan bank	(3.014)	(869.286)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(9.855.876)</b>	<b>(11.811.950)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS KAS AWAL PERIODE</b>	<b>(4.744.809)</b>	<b>15.055.760</b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>9.741.488</b>	<b>19.859.626</b>





# PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk AND SUBSIDIARY

Suite C-D, 56th Floor, Sahid Sudirman Centre, The Sahid City Complex

Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220

P: +62 21 2941 1390, F: +62 21 2788 9522, Website : www.bssr.co.id

## INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION June 30, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	June 30, 2016 (Unaudited)	December 31, 2015 (Audited)	June 30, 2016 (Unaudited)	December 31, 2015 (Audited)
<b>ASSETS</b>				
<b>CURRENT ASSETS</b>				
Cash	9,741,458	14,467,640	7,360,736	8,734,000
Trade receivables			162,583	643,745
Related parties	7,575,329	8,638,035	5,355,205	13,232,658
Third parties	11,546,867	5,038,366	-	94,415
Other receivables			16,873,135	23,749,594
Related parties	21,385	15,170	3,327,892	7,737,150
Third parties	678,726	636,874	-	3,869
Inventories - net	6,087,677	6,570,826	7,314,724	7,314,724
Prepaid tax	271,451	-	-	-
Advances to suppliers	739,359	404,703	-	-
Prepaid expenses	521,167	816,909	-	-
<b>Total Current Assets</b>	<b>37,193,968</b>	<b>46,313,523</b>	<b>40,054,627</b>	<b>55,450,255</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>				
Restricted cash	2,214,133	2,211,119	5,856,463	8,053,825
Exploration and evaluation assets	1,476,318	1,113,284	10,450	241,500
Mine properties - net	32,581,263	32,978,710	2,554,503	2,157,490
Fuel assets - net	64,074,000	65,446,110	2,243,195	1,522,811
Goodwill	20,102,750	20,102,790	-	-
Deferred tax assets - net	1,035,344	1,837,205	-	-
Claims for tax refund and tax assessments under appeal	775,184	752,778	-	-
Other non-current assets	2,084,477	2,120,798	-	-
<b>Total Non-Current Assets</b>	<b>124,407,879</b>	<b>127,562,795</b>	<b>10,714,611</b>	<b>12,475,836</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>161,591,877</b>	<b>173,877,318</b>	<b>51,000,238</b>	<b>67,926,091</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Short-term bank loans			7,314,724	7,314,724
Trade payables			-	-
Related parties			-	-
Third parties			-	-
Other payables			-	-
Third parties			-	-
Accrued expenses			-	-
Taxes payable			-	-
Current liabilities of long-term liabilities			-	-
Consumer finance payables			-	-
Bank loans			-	-
<b>Total Current Liabilities</b>			<b>7,314,724</b>	<b>7,314,724</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Long-term liabilities - net of current maturities			5,856,463	8,053,825
Bank loans			10,450	241,500
Deferred tax liabilities - net			2,554,503	2,157,490
Employee benefits liability			2,243,195	1,522,811
Provision for mine reclamation and closure			-	-
<b>Total Non-Current Liabilities</b>			<b>10,714,611</b>	<b>12,475,836</b>
<b>Total Liabilities</b>			<b>18,029,335</b>	<b>19,790,560</b>
<b>EQUITY</b>				
Share capital - Rp 100 par value per share			26,468,640	28,456,640
Authorized - 9,200,000,000 shares			48,431,262	48,431,262
Issued and fully paid share capital - 2,215,500,000 shares			-	-
Additional paid-in capital			16,374,679	16,374,679
Differences arising from acquisition of non-controlling interest			410,560	310,560
Retained earnings			39,245,750	34,114,713
Appropriated for general reserves			-	-
Unappropriated			-	-
<b>Equity attributable to the Owners of the Parent</b>			<b>110,161,533</b>	<b>104,950,493</b>
Non-controlling interest			936	880
<b>Total Equity</b>			<b>110,162,438</b>	<b>104,951,373</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			<b>161,591,877</b>	<b>173,877,318</b>

## INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY For The Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Equity Attributable to the Owners of the Parent						Non-controlling interest	Total Equity
	Issued and fully paid share capital	Additional Paid-in Capital	Differences arising from Acquisition of Non-controlling interests	Retained Earnings	Sub-Total			
			Appropriated for general reserves	Unappropriated				
Balance as of January 1, 2015	20,498,640	48,431,262	16,374,679	210,580	10,987,548	69,703,329	852	69,704,181
Income for the period	-	-	-	-	16,850,736	16,850,736	41	16,850,777
Other comprehensive income	-	-	-	-	279,796	279,796	-	279,796
Appropriation for general reserves	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Dividend	-	-	-	-	(1,500,000)	(1,500,000)	-	(1,500,000)
<b>Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)</b>	<b>20,498,640</b>	<b>48,431,262</b>	<b>16,374,679</b>	<b>310,580</b>	<b>34,686,078</b>	<b>105,441,581</b>	<b>893</b>	<b>105,442,474</b>
Balance as of January 1, 2016	28,468,640	48,431,262	16,374,679	310,580	34,114,713	104,583,436	880	104,584,316
Income for the period	-	-	-	-	10,219,000	10,219,000	26	10,219,026
Other comprehensive income	-	-	-	-	12,037	12,037	-	12,037
Appropriation for general reserves	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-
Dividend	-	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	-	(5,000,000)
<b>Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)</b>	<b>28,468,640</b>	<b>48,431,262</b>	<b>16,374,679</b>	<b>410,580</b>	<b>39,245,750</b>	<b>110,161,533</b>	<b>906</b>	<b>110,162,438</b>

### Notes:

- The financial information above is derived from the interim consolidated financial statements as of June 30, 2016 that have been reviewed by Public Accounting Firm Aka & Raka, which stated in their report, dated July 26, 2016 that nothing has come to their attention that causes them to believe that the interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Baramulti Sukses Sarana Tbk and subsidiary as of June 30, 2016, and their interim consolidated financial performance and their cash flows for the six-month period ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- Certain information, such as notes to the interim consolidated financial statements, are not included in the information presented above.
- The rate of exchange used as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp 13,180 and Rp 13,795, respectively, to US\$ 1.

Jakarta, 29 August 2016

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
S.E. & O  
Direksi

## INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	June 30, 2016 Six Months (Unaudited)	June 30, 2015 Six Months (Unaudited)
<b>SALES</b>	107,748,748	137,371,971
<b>COST OF GOODS SOLD</b>	(74,722,431)	(85,743,056)
<b>GROSS PROFIT</b>	<b>33,026,005</b>	<b>51,628,915</b>
Selling and distribution expenses	(15,478,007)	(19,558,901)
General and administrative expenses	(2,047,483)	(7,291,828)
Other operating income	22,011	18,973
Other operating expenses	(669,227)	(452,750)
<b>Operating Profit</b>	<b>14,863,845</b>	<b>24,806,761</b>
Finance income	55,953	64,456
Finance costs	(563,801)	(309,826)
<b>Profit Before Tax</b>	<b>14,224,998</b>	<b>23,970,389</b>
Income tax expense	(4,053,872)	(7,011,612)
<b>Income For The Period</b>	<b>10,219,026</b>	<b>16,958,777</b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>		
Items not Realized to Profit or Loss		
Defined benefit plan	18,049	373,062
Income tax related with item not realized to profit or loss	(4,012)	(89,285)
Other Comprehensive Income	14,037	279,796
Current Period After Income Tax	<b>10,233,063</b>	<b>17,238,573</b>
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>	<b>10,233,063</b>	<b>17,238,573</b>
<b>Income for the period attributable to:</b>		
Owners of the parent	10,219,026	16,958,776
Non-controlling interest	14,037	279,796
<b>Total Comprehensive Income</b>	<b>10,233,063</b>	<b>17,238,573</b>
<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (In US Dollar cents)</b>	<b>0.39</b>	<b>0.65</b>

## INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Six-Month Period Ended June 30, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	June 30, 2016 Six Months (Unaudited)	June 30, 2015 Six Months (Unaudited)
<b>Cash Flows from Operating Activities</b>		
Cash received from customers	112,320,153	130,721,274
Cash paid to suppliers and payments for operating expenses	(72,735,498)	(75,623,615)
Payments to employees	(6,136,145)	(3,431,310)
Net cash provided by operations	35,248,510	50,606,349
Receipts of interest income	60,236	45,431
Payments to Government for		
Share of coal sales, based on PKF2D	(15,034,752)	(15,814,269)
Share of coal sales, based on ILP	(1,106,370)	(521,322)
Payments for income taxes	(11,079,954)	(4,772,570)
Payments of interest expense	(636,518)	(309,761)
Other receipts (payments) - net	(535,902)	551,736
<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>	<b>7,283,689</b>	<b>31,344,546</b>
<b>Cash Flows from Investing Activities</b>		
Proceeds from disposal of fixed assets	14,997	42,151
Additions to fixed assets	(736,263)	(3,420,539)
Additions to exploration and evaluation assets	(1,419,360)	(1,035,353)
<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>	<b>(2,172,622)</b>	<b>(4,473,836)</b>
<b>Cash Flows from Financing Activities</b>		
Proceeds from short-term bank loans	19,643,632	14,251,091
Repayments of short-term bank loans	(20,936,964)	(24,221,764)
Proceeds from long-term bank loans	-	1,580,959
Dividend paid	(5,000,000)	-
Repayments of other payables - related parties	-	(378)
Repayments of long-term liabilities:		
Consumer finance payables	(5,309)	(5,563)
Finance lease payables	(3,495,911)	(234,244)
Bank loans	(3,495,911)	(2,370,499)
Net increase in restricted cash in bank	(5,214)	(885,285)
<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>	<b>(9,655,076)</b>	<b>(11,811,950)</b>
<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>	<b>(4,744,009)</b>	<b>15,056,750</b>
<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH</b>	<b>27,637</b>	<b>(31,760)</b>
<b>CASH AT BEGINNING OF PERIOD</b>	<b>14,467,640</b>	<b>4,335,016</b>
<b>CASH AT END OF PERIOD</b>	<b>9,741,458</b>	<b>19,839,626</b>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK / PT BARAMULTI  
SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK PERIODE  
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) / *INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
JUNE 30, 2016 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)***

**BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI  
KEUANGAN INTERIM / *WITH REPORT ON REVIEW  
OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT</b>
<b>LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM</b>		<b>REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM</b>		<b>INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	1. <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	2. <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	3. <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	4. <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	5. <i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
<b>INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK</b>		<b>ADDITIONAL INFORMATION PARENT ENTITY</b>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan Interim	87	<i>Appendix I Interim Statement of Financial Position</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	89	<i>Appendix II Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas Interim	90	<i>Appendix III Interim Statement of Changes in Equity</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	91	<i>Appendix IV Interim Statement of Cash Flows</i>
Lampiran V Pernyataan pada Entitas Anak	92	<i>Appendix V Notes to Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama** : Khoirudin  
**Alamat kantor** : Sahid Sudirman Center Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220.  
**Alamat Rumah** : Jl. Lapangan Roos III No. 18 RT 003 RW 005 Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet.  
**Telepon** : (62 21) 29411390  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Eric Rahardja  
**Alamat kantor** : Sahid Sudirman Center Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220.  
**Alamat** : Jl. Kelapa Cengkir Raya TO 1/3 RT 006 RW 015, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading Indonesia  
**Telepon** : (62 21) 29411390  
**Jabatan** : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF JUNE 30, 2016  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
THEN ENDED**

We, the undersigned:

- Name** : Khoirudin  
**Office address** : Sahid Sudirman Center Suite C-D, 56th Floor, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220.  
**Residential address** : Jl. Lapangan Roos III No. 18 RT 003 RW 005 Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet.  
**Telephone** : (62 21) 29411390  
**Title** : President Director
- Name** : Eric Rahardja  
**Office address** : Sahid Sudirman Center Suite C-D, 56th Floor, Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220.  
**Residential address** : Jl. Kelapa Cengkir Raya TO 1/3 RT 006 RW 015, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading Indonesia  
**Telephone** : (62 21) 29411390  
**Title** : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's interim consolidated financial statements;
- PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*



**Khoirudin**

Direktur Utama / *President Director*

**Eric Rahardja**

Direktur / *Director*

Jakarta, 26 Juli 2016 / *July 26, 2016*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk**

Sahid Sudirman Center  
Lantai 56, Suite C-D

Jl. Jend. Sudirman No. 86  
Jakarta 10220 Indonesia

T : +62 21 2941 1390  
F : +62 21 2941 1395

Website : [www.bssr.co.id](http://www.bssr.co.id)  
Email : [corsec@bssr.co.id](mailto:corsec@bssr.co.id)





No. 4017/BSSR/M-AKR/VII/2016

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim****Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Baramulti Suksessarana Tbk****Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

**Ruang Lingkup Reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak meyakinkan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

No. 4017/BSSR/M-AKR/VII/2016

**Report on Review of Interim Financial Information****The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Baramulti Suksessarana Tbk****Introduction**

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk ("the Company") and its Subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2016, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

**Scope of Review**

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Conclusion**

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary as of June 30, 2016, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**Hal Lain**

Reviu kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami bahwa laporan keuangan interim tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan interim Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Menurut kesimpulan kami, tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Interim Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

**Other Matter**

*Our review was conducted for the purpose of expressing a conclusion that nothing has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The accompanying interim financial information of the Company (parent entity), which comprises interim statement of financial position as of June 30, 2016, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and note on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Interim Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Interim Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Parent Entity Interim Financial Information has been subjected to inquiry and analytical procedures applied in our review of interim consolidated financial statements. In our conclusion, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Interim Financial Information does not present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken a whole.*

**ARIA KANAKA & REKAN**

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

**Dudi Hadi Santoso**

No. AP.1013

26 Juli 2016 / July 26, 2016



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
JUNE 30, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	2f,2j,4,28	9,741,488	14,461,640	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h,2j,5,26,28	7,575,329	8,659,035	Related parties
Pihak ketiga	2j,5,28	11,546,867	15,039,366	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2h,2j,6,26,28	21,385	15,170	Related parties
Pihak ketiga	2j,6,28	678,736	635,874	Third parties
Persediaan - bersih	2i,7	6,087,677	6,370,826	Inventories - net
Pajak dibayar di muka		271,451	-	Prepaid tax
Uang muka pemasok	2h,8	739,898	484,703	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	9	521,167	646,909	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		37,183,998	46,313,523	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2j,15,28	2,214,133	2,211,119	Restricted cash
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,2q,10	1,478,818	1,113,284	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - bersih	2n,2q,11	32,581,953	32,979,710	Mine properties - net
Aset tetap - bersih	2p,2q,12	64,074,000	66,446,110	Fixed assets - net
Goodwill	2e,2q,13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak tangguhan - bersih	2u,18d	1,095,344	1,837,205	Deferred tax assets - net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2u,18a	776,164	752,778	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset tidak lancar lainnya	14	2,084,477	2,120,799	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		124,407,679	127,563,795	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>161,591,677</b>	<b>173,877,318</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
JUNE 30, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2j,15,28	7,380,788	8,734,000 Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	2h,2j,16,26,28	162,883	643,745 Related parties
Pihak ketiga	2j,16,28	5,835,205	10,202,659 Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2j,28	-	94,415 Third parties
Biaya masih harus dibayar	2j,17,28	16,673,135	20,749,594 Accrued expenses
Utang pajak	2u,18b	3,327,892	7,707,150 Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2j,2r,19,28	-	3,969 Consumer finance payables
Pinjaman bank	2j,15,28	7,314,724	7,314,724 Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>40,694,627</u>	<u>55,450,256</u> Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	2j,15,28	5,896,463	9,553,825 Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2u,18d	10,450	241,500 Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2v,20	2,564,503	2,157,490 Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2o	2,243,195	1,522,871 Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>10,714,611</u>	<u>13,475,686</u> Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>51,409,238</u>	<u>68,925,942</u> Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham			- Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	21	28,468,640	28,468,640 Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	21	48,431,262	48,431,262 Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d,21	(6,374,679)	(6,374,679) Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum		410,560	310,560 Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		39,245,750	34,114,713 Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<u>110,181,533</u>	<u>104,950,496</u> <b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Kepentingan nonpengendali	2d	906	880 Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>110,182,439</u>	<u>104,951,376</u> Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>161,591,677</b></u>	<u><b>173,877,318</b></u> <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>PENJUALAN</b>	2h,2s,23,26	107,748,748	137,371,971	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2h,2s,24,26	(74,722,143)	(85,743,056)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		33,026,605	51,628,915	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2h,2s,25,26	(15,478,061)	(19,096,601)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2h,2s,25,26	(2,047,483)	(7,291,826)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	2s,25	22,011	18,973	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2s,25	(659,227)	(452,700)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		14,863,845	24,806,761	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	2s,25	59,953	64,456	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2s,25	(698,800)	(900,828)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		14,224,998	23,970,389	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2u,18c	(4,005,972)	(7,011,612)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		10,219,026	16,958,777	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Items not Realized to Profit or Loss</i>
Program Imbalan Pasti	2v,20	16,049	373,062	<i>Defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2u,2v,18d,20	(4,012)	(93,266)	<i>Income tax related with item not realized to profit or loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		12,037	279,796	<i>Other Comprehensive Income Current Period After Income Tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESHENSIF</b>		<b>10,231,063</b>	<b>17,238,573</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		10,219,000	16,958,736	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		26	41	<i>Non-controlling interest</i>
		<b>10,219,026</b>	<b>16,958,777</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		10,231,037	17,238,532	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		26	41	<i>Non-controlling interest</i>
		<b>10,231,063</b>	<b>17,238,573</b>	
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)</b>	2x,22	<b>0.39</b>	<b>0.65</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (in US Dollar cents)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL 30 JUNI 2016  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
 AND SUBSIDIARY  
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
 JUNE 30, 2016  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	210,560	18,967,546	89,703,329	852	89,704,181	Balance as of January 1, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	16,958,736	16,958,736	41	16,958,777	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	279,796	279,796	-	279,796	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Dividen	21	-	-	-	(1,500,000)	(1,500,000)	-	(1,500,000)	Dividend
<b>Saldo 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>	<b>28,468,640</b>	<b>48,431,262</b>	<b>(6,374,679)</b>	<b>310,560</b>	<b>34,606,078</b>	<b>105,441,861</b>	<b>893</b>	<b>105,442,754</b>	<b>Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)</b>
Saldo 1 Januari 2016	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	310,560	34,114,713	104,950,496	880	104,951,376	Balance as of January 1, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	10,219,000	10,219,000	26	10,219,026	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	12,037	12,037	-	12,037	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Dividen	21	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	-	(5,000,000)	Dividend
<b>Saldo 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>	<b>28,468,640</b>	<b>48,431,262</b>	<b>(6,374,679)</b>	<b>410,560</b>	<b>39,245,750</b>	<b>110,181,533</b>	<b>906</b>	<b>110,182,439</b>	<b>Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	112,320,153	139,721,274	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi	(72,765,459)	(79,623,615)	<i>Cash paid to suppliers and payments for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(4,108,145)	(3,491,310)	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari operasi	35,446,549	56,606,349	<i>Net cash provided by operations</i>
Penerimaan pendapatan bunga	60,236	45,401	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran kepada Pemerintah atas bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(15,064,752)	(19,814,699)	<i>Payments to the Government for Share of coal sales based on PKP2B</i>
bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(1,106,370)	(521,922)	<i>Share of coal sales based on IUP</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(11,079,654)	(4,712,570)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran beban bunga	(638,518)	(809,751)	<i>Payments of interest expense</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(333,802)	551,738	<i>Other receipts (payments) - net</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7,283,689	31,344,546	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	14,991	42,161	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(768,263)	(3,420,639)	<i>Additions to fixed assets</i>
Penambahan aset eskplorasi dan evaluasi	(1,419,350)	(1,098,358)	<i>Additions to exploration and evaluation assets</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,172,622)	(4,476,836)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	19,643,652	14,251,061	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(20,996,864)	(24,221,184)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1,580,959	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(5,000,000)	-	<i>Dividend paid</i>
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	-	(378)	<i>Repayments of other payables - related parties</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang: Utang pembiayaan konsumen	(3,969)	(8,580)	<i>Repayments of long-term liabilities: Consumer finance payables</i>
Utang sewa pembiayaan	-	(234,044)	<i>Finance lease payables</i>
Pinjaman bank	(3,495,681)	(2,310,498)	<i>Bank loans</i>
Kenaikan bersih kas dalam pembatasan	(3,014)	(869,286)	<i>Net increase in restricted cash in bank</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,855,876)	(11,811,950)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS</b>	(4,744,809)	15,055,760	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS</b>	24,657	(31,150)	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH</b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	14,461,640	4,835,016	<b>CASH AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>9,741,488</b>	<b>19,859,626</b>	<b>CASH AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 tanggal 23 Januari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 15 Maret 2016, mengenai perubahan domisili Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006337.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 4 April 2016.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Tn. Ir. AT Suharya adalah pemegang saham pengendali utama dari Kelompok Usaha. Tn. Ir. AT Suharya adalah pemegang saham pengendali atas PT Wahana Sentosa Cemerlang, pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016.

## **1. GENERAL**

### **a. Company's Establishment**

*PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated January 23, 1996.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being recorded in Notarial Deed No. 25 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 15, 2016, regarding the change in the Company's domicile. The change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Letter No. AHU-0006337.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 4, 2016.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the principal activities of the Company are coal mining, trading, land transportation and industry. The Company's registered office address is at the Sahid Sudirman Center, Suite C-D, 56th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan.*

*The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.*

*Mr. Ir. AT Suharya is the ultimate controlling shareholder of the Group. Mr. Ir. AT Suharya is the controlling shareholder of PT Wahana Sentosa Cemerlang, shareholder of the Company as of June 30, 2016.*



1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	2,616,500,000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

A summary of the Company's corporate actions is as follows:

Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
2,616,500,000	100

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	1999	99.9997%	127,051,241	134,212,711

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 April 2013 dengan Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebesar 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (USD 33.861.927). Perusahaan memiliki persentase kepemilikan di AGM sebesar 99,9997%.

Kegiatan utama AGM mencakup pertambangan batubara, perdagangan dan perindustrian. AGM memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Propinsi Kalimantan Selatan.

c. Structure of the Subsidiary

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company had ownership interest in a Subsidiary as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
99.9997%	127,051,241	134,212,711

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 4, 2013 by Fathiah Helmi S.H., a notary in Jakarta, AGM has authorized capital of 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share. Issued and paid-in capital is 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,861,927). The Company's percentage of ownership at AGM is 99.9997%.

The principal activity of AGM includes coal mining, trading and industry. AGM's coal mines and related infrastructure are located in the Province of South Kalimantan.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara**

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996, perubahan PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 15 Agustus 1994 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara selama 30 tahun di daerah seluas 22.433 ha (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Propinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dari Direktur Pengembangan Usaha Batubara Nomor: 2836/30/DBB / 2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dari penandatanganan Amandemen 2 dari PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% dari Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Coal Mining Concession Agreement**

*AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, amendment to the PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated August 15, 1994 and latest amendment to the PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated August 5, 2015, all rights and obligations of PTBA under the PKP2B were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of Mining and Energy, effective July 1, 1997.*

*Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations for 30 years in an area covering 22,433 ha (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.*

*On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.*

*On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until December 31, 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal Number: 2836/30/DBB/2015 dated December 31, 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13.5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.*



1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi

Izin Eksploitasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006, Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksploitasi mencakup daerah pengembangan (*areas of interest*) seluas 2.459,76 ha (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

Izin Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi selama delapan (8) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

f. Daerah Pengembangan

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</b>
<b>Perusahaan/Company</b> Kutai Kartanegara	IUP - 11 April 2006/April 11, 2006	11 April 2018/April 11, 2018
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b> Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B - 15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

Rincian Daerah Pengembangan

Daerah pengembangan Kelompok Usaha terletak pada lima (5) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

<b>Blok/Blocks</b>	<b>Kabupaten/Regencies</b>	<b>Desa/Villages</b>
<b>Perusahaan/Company</b> I - VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b> I	Banjar	Rampah
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsat
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

1. GENERAL (Continued)

e. Exploitation and Operation Production Licenses

Exploitation License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/ IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 ha (unaudited) areas of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

Operation Production License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("IUP") of Operation Production for eight (8) years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

f. Areas of Interest

Details of Areas of Interest

The Group's areas of interest are located in five (5) Regencies comprising 14 blocks as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

Jumlah cadangan terbukti dan terduga Kelompok Usaha pada tanggal 31 Mei 2012 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen, ASEAMCO, tanggal 15 Juni 2012, dan jumlah produksi pada periode berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (karena informasi tersebut bersifat non-keuangan maka tidak diaudit oleh auditor independen):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserves	Cadangan Terduga/ Probable Reserves	Total/ Total	Location
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Kutai Kartanegara	20.40	34.20	54.60	Kutai Kartanegara
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiary</b>
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	42.17	17.38	59.55	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)
<b>Total</b>	<b>62.57</b>	<b>51.58</b>	<b>114.15</b>	<b>Total</b>

1. GENERAL (Continued)

The Group does not have any new areas of interest.

The Group's proven and probable reserves as at May 31, 2012 based on the report from independent mining consultant, ASEAMCO, dated June 15, 2012, and production volume in the current period were as follows (in millions of metric tonnes) (since this information is non-financial, it was not audited by the independent auditors):

Lokasi/Location	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2015	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2015	Produksi Selama Periode Berjalan/ Production During the Period	Total Cadangan/ Total Reserves 30 Juni/ June 30, 2016
<b>Perusahaan/Company</b>					
Kutai Kartanegara	54.25	1.02	53.23	0.64	52.59
<b>Entitas Anak/Subsidiary</b>					
Tapin dan/and Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	48.64	6.73	41.91	3.00	38.91
<b>Total</b>	<b>102.89</b>	<b>7.75</b>	<b>95.14</b>	<b>3.64</b>	<b>91.50</b>

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 6 Oktober 2015, serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Drs. Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo
Wakil Komisaris Utama	Ramesh Narayanswamy Subramanyam
Komisaris	Stephen Ignatius Suharya
Komisaris	Shubh Shrivastava
Komisaris	Herry Tjahjana

g. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 12 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated October 6, 2015, and Audit Committee are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	Board of Commissioners
	Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo	President Commissioner/ Independent Commissioner
	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Vice President Commissioner
	Stephen Ignatius Suharya	Commissioner
	Shubh Shrivastava	Commissioner
	Herry Tjahjana	Commissioner



**1. UMUM (Lanjutan)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2016</b>
Komisaris	Daniel Suharya
Komisaris Independen	Ir. H. Iman Taufik
Komisaris Independen	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Henry Angkasa
Wakil Direktur Utama	Minesh Shri Khrisna Dave
Direktur	Lina Suwarly
Direktur	Abhishek Singh Yadav
Direktur	Eric Rahardja
Direktur	Ramanathan Vaidyanathan
Direktur Independen	Tengku Alwin Aziz
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar
Anggota	Fransiscus Alip

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci dari Kelompok Usaha yang terdiri atas direktur dan komisaris masing-masing sebesar USD 557.349 dan USD 480.282, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki karyawan masing-masing sejumlah 348 dan 319 orang (tidak diaudit).

**h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016.

**1. GENERAL (Continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
	Daniel Suharya	<i>Commissioner</i>
	Ir. H. Iman Taufik	<i>Independent Commissioner</i>
	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	<i>Independent Commissioner</i>
		<b>Board of Directors</b>
	Henry Angkasa	<i>President Director</i>
	Minesh Shri Khrisna Dave	<i>Vice President Director</i>
	Lina Suwarly	<i>Director</i>
	Abhishek Singh Yadav	<i>Director</i>
	Eric Rahardja	<i>Director</i>
	Ramanathan Vaidyanathan	<i>Director</i>
	Tengku Alwin Aziz	<i>Independent Director</i>
		<b>Audit Committee</b>
	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	<i>Chairman</i>
	Kilpady Pradeep Kumar	<i>Member</i>
	Fransiscus Alip	<i>Member</i>

*For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, gross compensation for the key management of the Group, which consists of directors and commissioners, amounted to USD 557,349 and USD 480,282, respectively, all of which represents short-term employee benefits.*

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group had a total of 348 and 319 employees, respectively (unaudited).*

**h. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's board of directors on July 26, 2016.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2016.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "USD"), which is also the functional currency of the Group.*

*The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of interpretations effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.*

**c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:*

- PSAK No. 5 (Revised 2015) – "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Revised 2015) – "Related Party Disclosures"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK No. 4 - "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16 - "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19 - "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65 - "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66 - "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67 - "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30 - "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- PSAK No. 13 (Revised 2015) - "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Revised 2015) - "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Revised 2015) - "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Revised 2015) - "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Revised 2015) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015) - "Share Based Payment"
- PSAK No. 68 (Revised 2015) - "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 4 Amendment - "Separate Financial Statement" on the Equity Method in Separate Financial Statement
- PSAK No. 15 Amendment - "Investment in Associates and Joint Ventures" on Investment Entities: Exception Application for Consolidation
- PSAK No. 16 Amendment - "Fixed Assets" on the Clarification of Accepted Method for Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19 Amendment - "Intangible Assets" on the Clarification of Accepted Method for Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24 Amendment - "Employee Benefits" on Defined Benefit Program: Employee Contribution
- PSAK No. 65 Amendment - "Consolidated Financial Statements" on the Investment Entities: Exception Application for Consolidation
- PSAK No. 66 Amendment - "Joint Arrangements" Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operation
- PSAK No. 67 Amendment - "Disclosure of Interests in Other Entities" on Investment Entities: Exception Application for Consolidation
- ISAK No. 30 - "Levies"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 5 (Revised 2015) - "Operating Segments"

The revision are as follows:

- An entity shall disclose the management judgments that made in applying the criteria aggregation PSAK No. 5 paragraph 12, including a brief explanation of the operating segments are combined and economic characteristics.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"

Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4 - "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri

Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

- Disclosure of reconciliation of segment assets to total assets if reconciliation is reported to the operational decision maker, as well as to the disclosure of segment liabilities.

The adoption of this revised standard has no significant impact to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 7 (Revised 2015) - "Related Party Disclosures"

This revised PSAK adds requirements for determining related parties and clarifies that the management entity (entity that provides services as key management personnel) is a related party that is subject to be disclosed as related parties. The cost incurred for management services from management entity should also be disclosed.

The Group has applied this PSAK and has completed the requirements concerning related party information.

- PSAK No. 16 (Revised 2015) - "Fixed Assets" and PSAK No. 19 (Revised 2015) - "Intangible Assets"

Revised PSAK No. 16 and PSAK No. 19 clarifies that assets could be revalued by reference to observable market data on the gross carrying amount or net amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset will be restated to the amount of revaluation.

The adoption of this revised standard has no significant impact to the consolidated financial statements.

- Amendment of PSAK No. 4 - "Separate Financial Statements" on the equity method in separate financial statements

Amendment of PSAK No. 4 allows the use of equity method for recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associated companies in separate financial statements of the entity.

The adoption of this revised standard has no significant impact to the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16 - "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 - "Aset Takberwujud" tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja" tentang program imbalan pasti: iuran pekerja

Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi dari entitas investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- *Amendment of PSAK No. 16 – "Fixed Assets" and PSAK No. 19 – "Intangible Assets" about clarification on the method of depreciation and amortization.*

*This amendment clarifies the principle contained in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, that income reflects a pattern of economic benefits resulting from the operation of the business (in which the asset is a part of) rather than the economic benefits of a user through the use of the asset. In conclusion, the use of depreciation method of fixed assets based on revenues is not appropriate.*

*The adoption of this revised standard has no significant impact to the consolidated financial statements.*

- *Amendment of PSAK No. 24 – "Employee Benefits" of benefit program: workers dues*

*Amendment of PSAK No. 24 asking the entity to consider the contributions from workers or third parties while taking into account the defined benefit plan. When the license fee related services, should be attributed to the period of service as a negative reward. This amendment clarifies that, if the amount of contributions does not depend on the number of years of service, the entity is allowed to recognize the contribution as a deduction of the cost of services in the period when the related services provided, rather than the allocation of the contribution in the service period.*

*The adoption of this revised standard has no significant impact to the consolidated financial statements.*

- *Amendment of PSAK No. 65 – Consolidated Financial Statements" of the investment entities: exception on the application of consolidation*

*This amendment clarifies that an investment entity should consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:*

- a. *The subsidiary is not an investment entity; and*
- b. *The main purpose of the subsidiary is to provide services related to the investing activities of the investment entities*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, sesuai dengan konsistensi kebijakan akuntansi.

Entitas Anak sepenuhnya dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha memperoleh kendali, dan terus dikonsolidasikan sampai tanggal pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah dari hak suara suatu entitas atau ketika dipublikasikan atau memiliki hak untuk kembali terlibat dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi melalui kemampuannya saat ini untuk mengarahkan kegiatan yang relevan anak perusahaan/entitas (kekuasaan atas penanam modal).

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

PSAK amendment also clarifies that when a subsidiary is an investment entity, regardless of whether the subsidiary provides investment-related services to the parent entity or other parties, the investment entity parent entity measures the investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

The adoption of this revised standard has no significant impact to the consolidated financial statements.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and its Subsidiary, as described in Note 1c, which is directly owned by the Company with share ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity or when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the subsidiary/entity's relevant activities (power over the investee).

All significant consolidated intercompany account balances and transactions have been eliminated.

Non-controlling interest (NCI) represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Changes in parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

*Goodwill* timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**f. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

*The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (included goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resultant gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.*

**e. Business Combination and Goodwill**

*Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.*

*Goodwill arises from the acquisition of subsidiary, and represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating units ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.*

**f. Cash**

*Cash consist of cash on hand and cash in banks not pledged as collateral or restricted in use.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak terkait sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Terkait."

Pihak terkait mewakili seseorang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- 3) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

g. Restricted Cash

Cash which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay liabilities that are due more than one (1) year is presented under non-current assets.

h. Transactions with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure."

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- 1) Has control or joint control over the reporting entity;
- 2) Has significant influence over the reporting entity; or
- 3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- 1) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
- 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

- 7) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen utama dari entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 8) Entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa sebagai personil manajemen kunci).

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

- 7) A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- 8) Management entity (entity that provides services as key management personnel).

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories are based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**j. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction cost and in the case of FVTPL are recognized initially at fair value.

The Group classified its financial assets as loans and receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset exceeding what it would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in profit or loss.*

ii) Financial Assets Carried at Cost

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in a subsequent year.*

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

- i) *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire; or*
- ii) *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, bila memenuhi syarat. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang dan pinjaman.

Pengukuran Selanjutnya

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as financial liabilities at amortized costs for long-term interest-bearing loans and borrowings and fair value through profit and loss for trade and other payables and accruals.

Subsequent Measurement

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at their carrying amounts (notional amounts), which approximates to their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expires.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**5. Reklasifikasi**

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kelompok Usaha dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**5. Reclassification**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Kelompok Usaha, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**6. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**6. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**l. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**m. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditanggung sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**l. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the issuance of share were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**m. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*areas of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Seperti aset eksplorasi dan evaluasi yang tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred

n. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures

**Pre-license Costs**

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**Exploration and Evaluation Expenditures**

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid, and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the areas of interest, or (ii) where activities in the areas of interest have not reached the stage that allows reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the areas of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they qualify to be recognized as intangibles.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related areas of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable for development.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

**Aset Pertambangan**

Tambang dalam Pengembangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap daerah pengembangan pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak untuk pakai), yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan daerah pengembangan tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pembangunan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang Produktif" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "Tambang Produktif".

Tambang Produktif

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang Produktif" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang Produktif" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap daerah pengembangan. "Tambang Produktif" didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang Produktif" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

**Mine Properties**

Mine under Construction

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines Under Construction" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines Under Construction" are reclassified as "Producing Mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No amortization is recognised for "Mines Under Construction" until they are reclassified as "Producing Mines".*

Producing Mines

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Producing Mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Producing Mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing Mines" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*"Mines Under Construction" and "Producing Mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika, dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
2. Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

**Stripping Costs**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batu bara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aktivitas pengupasan aset dicatat sebagai tambahan, atau peningkatan, aset yang ada, oleh karena itu telah disajikan sebagai bagian dari "Properti Pertambangan" dalam laporan posisi keuangan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, therefore it has been presented as part of "Mining Properties" in the consolidated statement of financial position.*

*Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**o. Provisi untuk Restorasi dan Rehabilitasi**

**i. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban tersebut yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**o. Provision for Restoration and Rehabilitation**

**i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.*

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*

*Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.*

*These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as a finance cost.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Kelompok Usaha akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**ii. Provisi lainnya**

Ketentuan untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, isu-isu lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lain-lain diakui pada saat:

- Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif akibat dari peristiwa masa lalu;
- itu kemungkinan arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atau nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.*

**ii. Other provisions**

*Provisions for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:*

- *the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognized.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risk specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (Continued)

p. Aset Tetap

p. Fixed Assets

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak amortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan hak atas tanah dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land is stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiry.

Biaya hukum hak atas tanah dalam Hak Penggunaan Bangunan ("Hak Guna Bangunan" atau "HGB") ketika tanah awalnya diakui sebagai bagian dari biaya tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara ekstensi atau biaya perpanjangan hak atas tanah berupa HGB diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama lebih pendek dari umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah tersebut.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, providing the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful live of the asset or the term of the PKP2B/ IUP. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	20	Roads and bridges
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Mesin dan alat berat	4 - 20	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan lebih besar dari standar kinerja awal aset yang bersangkutan akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**r. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Construction-in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction-in-progress are not depreciated.*

*Repair and maintenance are charged to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**q. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**r. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

Finance Lease - As Lessee

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

Operating Lease - As Lessee

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

s. Revenue and Expenses

*Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.*

Sales of Coal

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

AGM (Entitas Anak), sesuai dengan PKP2B, tidak mempunyai hak untuk memiliki atau membeli bagian dari batubara yang merupakan hak Pemerintah Indonesia, yang dapat menggunakan sendiri batubara tersebut atau meminta AGM membantu untuk menjualnya kepada pihak ketiga.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS masing-masing sebesar Rp 13.180 dan Rp 13.795.

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**u. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

AGM (a Subsidiary), in accordance with the PKP2B, does not have right to own or purchase the Indonesian Government's share of coal, which the government may either use for itself or sell to third parties with the assistance of AGM.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**t. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the rate of exchange used for 1 US Dollar were Rp 13,180 and Rp 13,795, respectively.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah were not significant.

**u. Taxation**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Current income taxes are recognized in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in Other Comprehensive Income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns in respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*Interest and penalties for income tax are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**v. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

**w. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**x. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

**y. Informasi Segmen**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**v. Employee Benefits**

*The Group has adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The calculation of liability for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.*

**w. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**x. Basic Earnings per Share**

*Earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

**y. Segment Information**

*The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments." For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.*

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Kelompok Usaha telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Mata Uang Fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Kelompok Usaha termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

#### **Judgments**

*The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Functional Currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya atau jika terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of the acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing on an annual basis or whenever there is an indication of impairment.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

**Estimasi dan Asumsi**

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi tambang produktif dimana menggunakan metode unit produksi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Further details are disclosed in Note 13.*

*Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the claims for tax refund and tax assessments under appeal account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.*

***Estimates and Assumptions***

*The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

*Coal Reserve Estimates*

*The Group used the report of specialists in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committee Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Estimation of coal reserves has a significant impact on the amortization of producing mines which are using the unit of production method.*

*Fair Value of Financial Instruments*

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized cost, which require the use of accounting estimates.*



**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of amortized cost were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 28.*

Employee Benefits Liability

*The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.*

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Taxation

*Uncertainties exist in respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Estimates are also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.*

Impairment of Non-financial Assets

*Impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

4. KAS

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
<b>Kas</b>	31,453	14,100
<b>Kas di bank</b>		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,778,505	6,552,329
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,462,457	-
PT Bank UOB Indonesia	2,374,238	7,327,237
PT Bank ANZ Indonesia	39,529	39,561
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	406,916	41,242
PT Bank CIMB Niaga Tbk	240,425	94,716
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232,495	198,338
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	144,025	178,568
PT Bank Negara Indonesia Tbk	27,471	7,651
PT Bank ANZ Indonesia	3,974	7,898
Sub-total	9,710,035	14,447,540
<b>Total</b>	<b>9,741,488</b>	<b>14,461,640</b>

4. CASH

<b>Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks was placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
<b>Pihak Berelasi (Catatan 26)</b>		
Dalam Dolar AS		
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	1,528,520	3,647,744
Dalam Rupiah		
PT Baramulti Sugih Sentosa	5,844,139	5,011,291
PT Hasil Bumi Kalimantan	202,670	-
Sub-total	7,575,329	8,659,035
<b>Pihak Ketiga</b>		
Dalam Dolar AS	7,310,397	13,885,444
Dalam Rupiah	4,236,470	1,153,922
Sub-total	11,546,867	15,039,366
<b>Total</b>	<b>19,122,196</b>	<b>23,698,401</b>

5. TRADE RECEIVABLES

<b>Related Parties (Note 26)</b>
<i>In US Dollar</i>
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
<i>In Rupiah</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan
<b>Third Parties</b>
<i>In US Dollar</i>
<i>In Rupiah</i>
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Sifat atas hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 26.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	13,293,573	19,737,752	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	2,250,568	1,088,674	1-30 days
31-60 hari	1,129,201	1,127,774	31-60 days
61-90 hari	1,121,061	1,520,478	61-90 days
lebih dari 90 hari	1,327,793	223,723	more than 90 days
<b>Total</b>	<b>19,122,196</b>	<b>23,698,401</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang AGM, entitas anak, dijaminan terhadap fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 26.

The aging analysis of trade receivables was as follows:

Based on a review of trade receivable accounts at the end of the period/year, the management believed that no allowance for impairment was necessary as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, receivables of AGM, a subsidiary, were used as collateral to secure its bank loan facilities (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<b>Pihak Berelasi</b> (Catatan 26)			<b>Related Parties</b> (Note 26)
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	17,279	-	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Dalam Rupiah			In Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	4,106	15,170	Others (each below USD 100,000)
Sub-total	21,385	15,170	Sub-total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Dolar AS	540,194	393,713	In US Dollar
Dalam Rupiah	138,542	242,161	In Rupiah
Sub-total	678,736	635,874	Sub-total
<b>Total</b>	<b>700,121</b>	<b>651,044</b>	<b>Total</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, yang terutama terdiri dari sewa dan penggantian biaya (Catatan 26), tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</b>	
Batubara (Catatan 24)	5,612,154	5,933,970	Coal (Note 24)
Bahan bakar dan suku cadang	572,815	534,148	Fuel and spare parts
<b>Total</b>	<b>6,184,969</b>	<b>6,468,118</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(97,292)	(97,292)	Less allowance for impairment
<b>Bersih</b>	<b>6,087,677</b>	<b>6,370,826</b>	<b>Net</b>

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</b>	
Saldo awal periode/tahun	97,292	97,292	Balance at beginning of period/year
Penyisihan periode/tahun berjalan	-	-	Allowance for the period/year
<b>Saldo Akhir Periode/Tahun</b>	<b>97,292</b>	<b>97,292</b>	<b>Balance at End of Period/Year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan batubara AGM, entitas anak, dijaminan terhadap fasilitas pinjaman bank dari CIMB Niaga (Catatan 15).

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Based on a review of other receivable accounts at the end of the period/year, the management believed that no allowance for impairment was necessary as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Other receivables from related parties, which mainly consist of receivables arising from rental and reimbursement of expenses (Note 26), are non-interest bearing, unsecured and presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible within one year.

**7. INVENTORIES**

The movements in the balance of allowance for impairment were as follow:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, coal inventories of AGM, a subsidiary, were pledged as collateral to secure its credit facility obtained from CIMB Niaga (Note 15).



**7. PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan AGM telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungansian sekitar USD 10.288.316 dan USD 9.829.648.

**7. INVENTORIES** (Continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, AGM's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to around USD 10,288,316 and USD 9,829,648, respectively.

**8. UANG MUKA PEMASOK**

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	739,898	484,703	Third parties

**8. ADVANCES TO SUPPLIERS**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Asuransi	108,397	56,573	Insurance
Beban sewa	31,621	68,784	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	381,149	521,552	Others (each below USD 50,000)
<b>Total</b>	<b>521,167</b>	<b>646,909</b>	<b>Total</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal tahun	1,113,284	923,110	Balance at beginning of year
Penambahan	1,419,350	2,559,972	Additions
Transfer ke "Aset Pertambangan- Tambang Dalam Pengembangan" (Catatan 11)	(1,053,816)	(2,369,798)	Transfer to "Mine Properties- Mines under Construction" (Note 11)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1,478,818</b>	<b>1,113,284</b>	<b>Balance at End of Year</b>

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha.

Based on the evaluation by the management, there are no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

11. ASET PERTAMBANGAN

30 Juni 2016 Tidak Diaudit	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	June 30, 2016 (Unaudited)
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Saldo awal	-	26,423,032	14,911,043	41,334,075	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	-	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	1,053,816	-	-	1,053,816	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfer ke tambang produktif	(1,053,816)	1,053,816	-	-	Transfer to producing mines
Saldo Akhir	-	27,476,848	14,911,043	42,387,891	Ending Balance
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	-	(6,505,779)	(1,848,586)	(8,354,365)	Beginning balance
Amortisasi	-	(846,528)	(605,045)	(1,451,573)	Amortization
Saldo Akhir	-	(7,352,307)	(2,453,631)	(9,805,938)	Ending Balance
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>-</b>	<b>20,124,541</b>	<b>12,457,412</b>	<b>32,581,953</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2015 (Diaudit)	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	December 31, 2015 (Audited)
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Saldo awal	-	24,862,659	15,537,629	40,400,288	Beginning Balance
Penambahan	-	-	464,114	464,114	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	2,369,798	-	-	2,369,798	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfer ke tambang produktif	(2,369,798)	2,369,798	-	-	Transfer to producing mines
Dibebankan ke tahun berjalan	-	(809,425)	(1,090,700)	(1,900,125)	Charge to current year
Saldo Akhir	-	26,423,032	14,911,043	41,334,075	Ending Balance
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	-	(5,009,895)	(507,862)	(5,517,757)	Beginning balance
Amortisasi	-	(1,739,943)	(1,340,724)	(3,080,667)	Amortization
Dibebankan ke tahun berjalan	-	244,059	-	244,059	Charge to current year
Saldo Akhir	-	(6,505,779)	(1,848,586)	(8,354,365)	Ending Balance
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>-</b>	<b>19,917,253</b>	<b>13,062,457</b>	<b>32,979,710</b>	<b>Net Book Value</b>

Seluruh amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke beban pokok penjualan.

AGM, entitas anak, membebankan saldo dari tambang produktif dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah atas tambang jenis batubara Waruba yang terletak di daerah pengembangan Blok III (Kabupaten Tapin dan Hulu Sungai Selatan) karena aktivitas penambangan telah selesai atas jenis batubara ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pertambangan Kelompok Usaha.

All amortization of mine properties was allocated to the cost of goods sold.

AGM, a subsidiary, expensed balance from producing mines and stripping activity assets, both being as balance under their respective heads for Waruba grade of coal in the area of interest at Block III (Regency of Tapin and Hulu Sungai Selatan) since mining activities had been completed for this grade of coal during the year ended December 31, 2015.

Based on the evaluation by the management, there are no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Group's mine properties.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2016  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2016 (Diaudit/Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 Juni/June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,492,188	-	-	-	10,492,188	Land
Bangunan dan prasarana	44,898,061	125,052	-	462,956	45,486,069	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	919,397	-	-	-	919,397	Roads and bridges
Kendaraan	3,119,077	88,704	36,436	-	3,171,345	Vehicles
Mesin dan alat berat	21,866,056	226,084	1,106	2,063,439	24,154,473	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	402,419	-	-	-	402,419	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	2,377,309	328,423	-	(2,526,395)	179,337	Construction in-progress
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>84,074,507</b>	<b>768,263</b>	<b>37,542</b>	<b>-</b>	<b>84,805,228</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	7,362,259	1,428,700	-	-	8,790,959	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	569,666	25,746	-	-	595,412	Roads and bridges
Kendaraan	1,963,019	204,682	15,881	-	2,151,820	Vehicles
Mesin dan alat berat	7,365,531	1,451,198	1,106	-	8,815,623	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	367,922	9,492	-	-	377,414	Office furniture and fixtures
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>17,628,397</b>	<b>3,119,818</b>	<b>16,987</b>	<b>-</b>	<b>20,731,228</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>66,446,110</b>				<b>64,074,000</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2015 (Diaudit/Audited)</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/Audited)</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,492,188	-	-	-	10,492,188	Land
Bangunan dan prasarana	38,671,947	616,187	-	5,609,927	44,898,061	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	919,397	-	-	-	919,397	Roads and bridges
Kendaraan	3,153,129	111,791	145,843	-	3,119,077	Vehicles
Mesin dan alat berat	14,831,250	2,693,499	182,140	4,523,447	21,866,056	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	384,126	18,293	-	-	402,419	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4,742,845	5,558,868	-	(7,924,404)	2,377,309	Construction in-progress
<b>Sub-total</b>	<b>73,194,882</b>	<b>8,998,638</b>	<b>327,983</b>	<b>2,208,970</b>	<b>84,074,507</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Mesin dan alat berat	2,208,970	-	-	(2,208,970)	-	Machinery and heavy equipment
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>75,403,852</b>	<b>8,998,638</b>	<b>327,983</b>	<b>-</b>	<b>84,074,507</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	4,764,318	2,597,941	-	-	7,362,259	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	512,362	57,304	-	-	569,666	Roads and bridges
Kendaraan	1,580,514	471,891	89,386	-	1,963,019	Vehicles
Mesin dan alat berat	4,469,576	2,072,165	56,919	880,709	7,365,531	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	327,230	40,692	-	-	367,922	Office furniture and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>11,654,000</b>	<b>5,239,993</b>	<b>146,305</b>	<b>880,709</b>	<b>17,628,397</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Mesin dan alat berat	704,608	176,101	-	(880,709)	-	Machinery and heavy equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>12,358,608</b>	<b>5,416,094</b>	<b>146,305</b>	<b>-</b>	<b>17,628,397</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>63,045,244</b>				<b>66,446,110</b>	<b>Net Book Value</b>

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari pelepasan Nilai buku bersih	14,991 (20,555)	42,161 (55,894)	<i>Proceeds from disposals Net book value</i>
Rugi atas pelepasan aset tetap	<u>(5,564)</u>	<u>(13,733)</u>	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan	3,054,947	2,468,514	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	64,871	98,744	<i>General and administration expenses</i>
<b>Total</b>	<b><u>3,119,818</u></b>	<b><u>2,567,258</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar USD 2.556.894 dan USD 2.281.688, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, costs of fixed assets of the Group that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 2,556,894 and USD 2,281,688, respectively, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

**Aset Tetap dalam Penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	June 30, 2016 (Unaudited)
Bangunan dan prasarana	85%	54,931	September/September 2017	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan alat berat	97%	124,406	September/September 2017	<i>Machinery and heavy equipment</i>
<b>Total</b>		<b><u>179,337</u></b>		<b>Total</b>

**Constructions in-progress**

Constructions in-progress consist of the following:

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

<b>31 Desember 2015 (Diaudit)</b>	<b>Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>
Bangunan dan prasarana	99%	305,225
Mesin dan alat berat	99%	2,072,084
<b>Total</b>		<b>2,377,309</b>

**Hak atas Tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal antara pada tahun 2033 sampai 2046. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kepemilikan hak atas tanah dalam bentuk HGB dan /atau Hak Pakai (HP) yang diperoleh terkait Perjanjian Pengalihan Aset dari BMSS sebagian masih dalam proses untuk dicatat atas nama AGM.

**Penjaminan**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 1 Desember 2015, HGB, bangunan, kendaraan, mesin dan alat berat milik AGM entitas anak, dijaminan terhadap fasilitas pinjaman (Catatan 15).

**Asuransi**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan, kendaraan serta mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD 32.437.006 dan USD 25.875.675. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan tersebut cukup menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**Penurunan Nilai Aset**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion</b>	<b>December 31, 2015 (Audited)</b>
Januari/January 2016	<i>Buildings and infrastructure</i>
Januari/January 2016	<i>Machinery and heavy equipment</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**Land Rights**

*The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right (HGB) and Utilization Right (HP), which is valid for 30 years up to several dates in between 2033 to 2046. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/ extended upon their expiry.*

*The title of ownership of some of the land rights in the form of HGB and/or Utilization Right (HP) obtained under the Asset Transfer Agreement from BMSS is still in the process of being transferred to under AGM's.*

**Collateralization**

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the HGB, buildings, vehicles, machinery and heavy equipment of AGM, a subsidiary, were pledged as collateral for credit facilities (Note 15).*

**Insurance**

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, buildings, vehicles and machinery and heavy equipment were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about USD 32,437,006 and USD 25,875,675, respectively. Management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses on insured assets.*

**Impairment of Assets**

*Based on an evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the Group's fixed assets.*



### 13. GOODWILL

*Goodwill* merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih AGM yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar USD 20.102.790.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok usaha, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2e). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Kelompok usaha menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskonto meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

*Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, yaitu tambang batubara dari AGM. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

### 14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Uang muka perolehan aset tetap	815,078	815,078
Uang jaminan	701,313	690,983
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	367,743	367,743
Beban tanggungan atas perangkat lunak	200,343	246,995
<b>Total</b>	<b>2,084,477</b>	<b>2,120,799</b>

### 13. GOODWILL

*Goodwill* represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of AGM when acquired. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying amount of this account amounted to USD 20,102,790, respectively.

In accordance with the Group's accounting policy, the goodwill is tested for impairment annually (Note 2e). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group use an income approach to assess certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows (DCF) method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

*Goodwill* was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at June 30, 2016 and December 31, 2015, which are the coal mines of AGM. Management is of the opinion that there was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of goodwill were in excess of the respective carrying value.

### 14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for acquisition of fixed assets
Refundable deposits
Mine reclamation and closure fund
Deferred charges of software
<b>Total</b>

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short-term</b>
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	7,380,788	8,734,000	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long-term</b>
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,109,333	14,443,333	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2,101,854	2,425,216	PT Bank UOB Indonesia
Total	13,211,187	16,868,549	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7,314,724)	(7,314,724)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>5,896,463</b>	<b>9,553,825</b>	<b>Long-Term Portion</b>

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 24 Juli 2015, AGM, entitas anak, menerima perpanjangan fasilitas pinjaman dari UOB dengan ketentuan sebagai berikut:

On July 24, 2015, AGM, a subsidiary, received renewal of loan facilities from UOB under the following conditions:

1. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sampai dengan USD 25.000.000 dengan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.
  2. Fasilitas *Uncommitted Trust Receipts (TR)* atau *Clean Trust Receipts (CTR)* sampai dengan USD 25.000.000 dengan suku bunga tiga bulan JIBOR ditambah margin tertentu untuk Rupiah dan tiga bulan LIBOR ditambah margin tertentu untuk Dolar AS.
  3. Fasilitas *Uncommitted Credit Bills Purchase (CBP)* sampai dengan USD 25.000.000 dengan suku bunga tiga bulan JIBOR ditambah margin tertentu untuk Rupiah dan tiga bulan LIBOR ditambah margin tertentu untuk Dolar AS.
  4. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* sampai dengan USD 25.000.000.
  5. Fasilitas *Committed Term Loan (TL)* sampai dengan USD 5.000.000 dengan suku bunga tiga-bulan JIBOR ditambah margin tertentu untuk Rupiah dan tiga bulan LIBOR ditambah margin tertentu untuk Dolar AS.
  6. Fasilitas *Foreign Exchange (FX)* sampai dengan USD 10.000.000.
  7. Fasilitas *Cross Currency Swap (CCS)* sampai dengan USD 5.000.000.
1. *Uncommitted Letter of Credit (L/C)* and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility of up to USD 25,000,000 with interest rate of LIBOR plus a certain margin.
  2. *Uncommitted Trust Receipts (TR)* or *Clean Trust Receipts (CTR)* facility of up to USD 25,000,000 with interest rate of three-month JIBOR plus a certain margin for Rupiah and three-month LIBOR plus a certain margin for US Dollar.
  3. *Uncommitted Credit Bills Purchase (CBP)* facility of up to USD 25,000,000 with interest rate of three-month JIBOR plus a certain margin for Rupiah and three-month LIBOR plus a certain margin for US Dollar.
  4. *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* facility of up to USD 25,000,000.
  5. *Committed Term Loan (TL)* facility of up to USD 5,000,000 with interest rate of three-month JIBOR plus a certain margin for Rupiah and three-month LIBOR plus a certain margin for US Dollar.
  6. *Foreign Exchange (FX)* facility of up to USD 10,000,000.
  7. *Cross Currency Swap (CCS)* facility of up to USD 5,000,000.

**15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Total saldo pinjaman untuk fasilitas 1, 2, 3, dan 4 setiap saat secara bersama-sama tidak melebihi jumlah USD 25.000.000.

Jangka waktu fasilitas 1, 2, 3, 4 dan 6 selama satu tahun sedangkan fasilitas 5 dan 7 selama lima tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin oleh:

1. Jaminan fidusia atas beberapa mesin dan peralatan.
2. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah.
3. Jaminan fidusia atas tagihan piutang dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya sebesar USD 31.250.000.
4. Gadai deposito dan/atau setoran marjin sekurang-kurangnya sebesar 20% dari *invoice* atau nilai *purchase order* apabila L/C dan/atau SKBDN yang akan diterbitkan sebesar 100% dari nilai *invoice* atau *purchase order*.

Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan beberapa pembatasan untuk mempertahankan rasio keuangan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 28 Februari 2014, AGM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman transaksi khusus dari CIMB Niaga dengan batas pinjaman sebesar USD 20.000.000.

Dana dari fasilitas pinjaman tersebut di atas digunakan untuk melunasi utang lain-lain - pihak berelasi atas pengalihan aset dari BMSS.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,57%. Jumlah maksimum dari fasilitas kredit ini telah diterima seluruhnya pada bulan Februari 2014 dan pelunasan melalui angsuran bulanan mulai bulan Maret 2015 sampai Februari 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin oleh hak atas tanah milik AGM yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan, bangunan, kendaraan, mesin dan alat berat, persediaan batubara serta tanah dan fasilitas lainnya di sekitar kanal. Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account* dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

**15. BANK LOANS (Continued)**

*The total aggregate outstanding of facilities 1, 2, 3 and 4 shall not exceed USD 25,000,000 at any point in time.*

*Maturity dates of facilities 1, 2, 3, 4 and 6 are one year and facilities 5 and 7 are five years.*

*The above loan facilities are secured by:*

1. *Fiduciary transfer ownership over certain machinery and equipment.*
2. *First rank mortgage over the land.*
3. *Fiduciary transfer ownership over the account receivables with secured amount not less than USD 31,250,000.*
4. *Pledge of right to deposit and/or margin deposit at least 20% of the invoice or purchase order if L/C and/or SKBDN to be issued at 100% value of the invoice or purchase order.*

*The above-mentioned loan facilities require several negative covenants to maintain certain financial ratios.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

*On February 28, 2014, AGM, a subsidiary, received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit limit of USD 20,000,000.*

*The proceeds from the above credit facility were used to repay other payables - related party arising from the assets transfer from BMSS.*

*This credit facility bears annual interest at a rate of 6.57%. The maximum amount of the credit facility was fully drawn in February 2014 and shall be repaid through monthly installments commencing March 2015 until February 2018.*

*The above loan is secured by AGM's land rights located in the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, buildings, vehicles, machinery and heavy equipment, coal inventory, plus land and other facilities related to the canal. The above-mentioned credit agreement also provides for several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.*



16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dalam Rupiah	3,647,688	2,456,217	In Rupiah
Dalam Dolar AS	2,187,517	7,713,553	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	-	32,889	In Singapore Dollar
Sub-total	5,835,205	10,202,659	Sub-total
<b>Total</b>	<b>5,998,088</b>	<b>10,846,404</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Lancar	3,469,026	2,247,024	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	1,061,604	4,582,741	1-30 days
31-60 hari	318,894	3,226,126	31-60 days
61-90 hari	9,048	38,494	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1,139,516	752,019	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>5,998,088</b>	<b>10,846,404</b>	<b>Total</b>

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Biaya kontraktor	10,489,434	9,052,398	Contractor fees
Jasa penanganan batubara dan jasa muat	3,526,277	4,109,134	Handling and loading services
Jasa pengangkutan	1,643,320	2,636,310	Transshipments
Jasa pemasaran	408,327	499,516	Marketing fee
Jasa tenaga ahli	16,034	2,271,034	Professional fee
Bagian hasil penjualan batubara milik Pemerintah (Catatan 1d)	-	736,047	Government's portion of coal sales proceeds (Note 1d)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	589,743	1,445,155	Others (each below USD 1,000,000)
<b>Total</b>	<b>16,673,135</b>	<b>20,749,594</b>	<b>Total</b>

18. PERPAJAKAN

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan Pasal 29 - 2015 *)	251,610
Pajak penghasilan Pasal 29 - 2009 **)	261,178
Pajak penghasilan Pasal 29 - 2008 ***)	263,376
<b>Total</b>	<b>776,164</b>

\*) Berkaitan dengan kelebihan pembayaran oleh Perusahaan atas Pph badan untuk tahun fiskal 2015.

\*\*\*) Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan dianggap kurang bayar sebesar USD 290.393 untuk pajak penghasilan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2009. Pada 14 September 2014, Perusahaan mengajukan keberatan surat keputusan pajak ini.

\*\*\*\*) Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 30 Desember 2013, Perusahaan dianggap kurang bayar sebesar USD 290.024 untuk pajak penghasilan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2008. Pada 21 Maret 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan pajak ini dan telah ditolak oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding terhadap surat keputusan pajak ini. Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan membayar 50% dari pokok sebesar USD 88.017

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	20,172
Pasal 15	29,926
Pasal 21	172,997
Pasal 23	185,388
Pasal 25	774,103
Pasal 26	3,815
Pasal 29	530,404

18. TAXATION

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	251,610	<i>Income tax Article 29 - 2015 *)</i>
	249,534	<i>Income tax Article 29 - 2009 **)</i>
	251,634	<i>Income tax Article 29 - 2008 ***)</i>
<b>Total</b>	<b>752,778</b>	<b>Total</b>

\*) Pertains to the Company's overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2015.

\*\*\*) Based on the tax underpayment assessment letter issued by the Tax Office on September 12, 2014, Company income tax Article 29 for fiscal year 2009 was regarded underpaid by USD 290,393. As of September 14, 2014, Company made objection to this tax decision letter.

\*\*\*\*) Based on the tax underpayment assessment letter issued by the Tax Office on December 30, 2013, Company income tax Article 29 for fiscal year 2008 was regarded underpaid by USD 290,024. As of March 21, 2015, Company made objection to this tax decision letter and has been denied by Tax Office. As June 19, 2015, Company made Appeal to this tax decision letter. On June 22, 2015 paid 50% of the principal for amount of USD 88,017.

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	28,647	<i>Income taxes Article 4(2)</i>
	31,469	<i>Article 15</i>
	99,880	<i>Article 21</i>
	153,042	<i>Article 23</i>
	273,532	<i>Article 25</i>
	5,264	<i>Article 26</i>
	6,799,578	<i>Article 29</i>



18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai	3,297	-	Value Added Tax
Pajak bumi dan bangunan			Land and building tax
PBB	1,271,011	-	PBB
BPHTB	336,779	315,738	BPHTB
<b>Total</b>	<b>3,327,892</b>	<b>7,707,150</b>	<b>Total</b>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Penghasilan Kena Pajak/(Rugi Fiskal)</b>			<b>Taxable Income/(Fiscal Loss)</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	13,996,692	28,792,077	Subsidiary
<b>Beban Pajak Penghasilan Kini</b>			<b>Current Income Tax Expense</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(3,499,173)	(6,866,265)	Subsidiary
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Kini</b>	<b>(3,499,173)</b>	<b>(6,866,265)</b>	<b>Total Current Income Tax Expense</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan</b>			<b>Deferred Income Tax Benefit (Expense)</b>
Perusahaan	(743,499)	(366,653)	Company
Entitas Anak	236,700	221,306	Subsidiary
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(506,799)</b>	<b>(145,347)</b>	<b>Deferred Income Tax Expense - Net</b>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(4,005,972)</b>	<b>(7,011,612)</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14,224,998	23,970,389
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>		
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar aset tetap Entitas Anak pada saat akuisisi	9,545	21,454
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(11,489,324)	(22,579,422)
Laba sebelum pajak penghasilan dari Perusahaan	2,745,219	1,412,421
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	79,158	(121,502)
Aset tetap	6,127	(17,464)
Penyisihan untuk bonus karyawan	(50,323)	(77,636)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	258,562	81,199
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(20,241)	(10,040)
Laba fiskal periode berjalan - Perusahaan	3,018,502	1,266,978
Rugi fiskal awal periode - Perusahaan	(6,998,510)	(11,177,656)
<b>Rugi Fiskal Akhir Periode - Perusahaan</b>	<b>(3,980,008)</b>	<b>(9,910,678)</b>

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and tax loss for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 was as follows:

	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	23,970,389
<u>Add/(deduct):</u>	
Depreciation of fair value adjustments to the fixed assets of a Subsidiary upon acquisition	21,454
Income of a Subsidiary before income tax	(22,579,422)
Profit before income tax attributable to the Company	1,412,421
Temporary differences:	
Provision for employee benefits	(121,502)
Fixed assets	(17,464)
Provision for employees' bonus	(77,636)
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	81,199
Income subjected to final income tax	(10,040)
Tax profit during the period - Company	1,266,978
Tax loss at beginning of period - Company	(11,177,656)
<b>Tax Loss at End of Period - Company</b>	<b>(9,910,678)</b>

Reconciliation of Effective Tax Rate

Reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14,224,998	23,970,389	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(3,556,250)	(5,992,597)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan Entitas Anak	(59,580) (390,142)	(17,790) (1,001,225)	<i>Tax effects from permanent differences Company Subsidiary</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(4,005,972)</b>	<b>(7,011,612)</b>	<b>Income Tax Expense</b>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	1 Januari/ January 1, 2016 (Diaudit/ Audited)	Dikredit (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Income	Dikredit (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Assets</b>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Rugi fiskal	1,749,628	(754,626)	-	995,002	<i>Tax loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	59,286	19,789	1,638	80,713	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	12,581	(12,581)	-	-	<i>Provision for employees' bonus</i>
Aset tetap	(8,613)	3,919	-	(4,694)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	24,323	-	-	24,323	<i>Allowance for decline in market values of inventories</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>1,837,205</b>	<b>(743,499)</b>	<b>1,638</b>	<b>1,095,344</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Liabilities</b>
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan kerja	480,087	85,976	(5,650)	560,413	<i>Employee benefits liability</i>
Aset pertambangan	258,606	(18,381)	-	240,225	<i>Mine properties</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	93,954	(92,648)	-	1,306	<i>Provision for employees' bonus</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(828,636)	107,212	-	(721,424)	<i>Finance lease transactions</i>
Aset tetap	(245,511)	154,541	-	(90,970)	<i>Fixed assets</i>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(241,500)</b>	<b>236,700</b>	<b>(5,650)</b>	<b>(10,450)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan</b>		<b>(506,799)</b>	<b>(4,012)</b>		<b>Deferred Income Tax Expense</b>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2015 (Diaudit/ Audited)	Dikredit (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Income	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Assets</b>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Rugi fiskal	2,794,415	(1,044,787)	-	1,749,628	Tax loss
Liabilitas imbalan kerja	118,432	(28,225)	(30,921)	59,286	Employee benefits liability
Penyisihan untuk bonus karyawan	21,991	(9,410)	-	12,581	Provision for employees' bonus
Aset tetap	(6,180)	(2,433)	-	(8,613)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	24,323	-	-	24,323	Allowance for decline in market values of inventories
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>2,952,981</b>	<b>(1,084,855)</b>	<b>(30,921)</b>	<b>1,837,205</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Liabilities</b>
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan kerja	477,890	94,981	(92,784)	480,087	Employee benefits liability
Aset pertambangan	-	258,606	-	258,606	Mine properties
Penyisihan untuk bonus karyawan	92,922	1,032	-	93,954	Provision for employees' bonus
Transaksi sewa pembiayaan	(752,610)	(76,026)	-	(828,636)	Finance lease transactions
Aset tetap	(547,238)	301,727	-	(245,511)	Fixed assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(729,036)</b>	<b>580,320</b>	<b>(92,784)</b>	<b>(241,500)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>					<b>Deferred Income Tax</b>
<b>Tangguhan</b>		<b>(504,535)</b>	<b>(123,705)</b>		<b>Expense</b>

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

Based on the result of its assessment, the management believes that the above deferred tax assets is recoverable.

e. Pemeriksaan Pajak

Hasil pemeriksaan dan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

e. Tax Assessment

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting period, were as follows:

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Pajak Kurang (Lebih) Bayar/ Amounts Tax Under (Over) Payment	Jumlah yang telah Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operation		Jumlah Keberatan (Tagihan)/ Amounts Appealed (Claim)	Company
		30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Pajak penghasilan					Income Taxes
Pasal 21	2014	30	30	-	Article 21
Pasal 4 (2)	2014	8	8	-	Article 4 (2)
Pasal 4 (2)	2015	8	8	-	Article 4 (2)
Pasal 23	2013	8	8	-	Article 23
Pasal 23	2015	281	281	-	Article 23
Pasal 25	2013	23	23	-	Article 25
Pasal 25	2015	7	7	-	Article 25

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Pajak Kurang (Lebih) Bayar/ Amounts Tax Under (Over) Payment	Jumlah yang telah Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operation		Jumlah Keberatan (Tagihan)/ Amounts Appealed (Claim)	
			30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
Pajak Pertambahan Nilai	2013	38	38	-	-	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	2014	76	76	-	-	Value Added Tax
<b>Entitas Anak</b>						
<b>Pajak penghasilan</b>						
Pasal 29	2008 *)	290,024	-	98	289,926	Subsidiary Income taxes Article 29
Pasal 29	2009 **)	290,393	-	-	290,393	Article 29
Pasal 21	2013	2,528	-	2,528	-	Article 21
Pasal 21	2014	3,475	-	3,475	-	Article 21
Pasal 21	2012	403	-	403	-	Article 25
Pasal 25	2013	2,135	-	2,135	-	Article 25
Pasal 25	2014	490,955	-	490,955	-	Article 25

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The repayment schedules of the consumer finance payables were as follows:

Tahun	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	Year
2015	-	-	2015
2016	-	4,061	2016
Total pembayaran minimum	-	4,061	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	-	(92)	Interest not yet due
Nilai kini utang	-	3,969	Present value of payables
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,969	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-Term Portion</b>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Kelompok Usaha tidak mempunyai program pensiun bagi para karyawan, namun mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Juli 2016 dan 26 Januari 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Group does not have retirement plans for its employees, but recognizes employee benefits expense as required by Labor Law. Employee benefits liability as of June 30, 2016 and December 31, 2015 was calculated by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) whose reports dated July 15, 2016 and January 26, 2016, respectively, used the "Projected Unit Credit" method.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Significant assumptions in the actuarial calculations were as follows:

Tingkat diskonto tahunan	30 Juni/June 30, 2016: 8%, 31 Desember/ December 31, 2015: 9%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	30 Juni/June 30, 2016: 7%, 31 Desember/ December 31, 2015: 7%	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan dibawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 10% (Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Annual employee turnover rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Annual disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2011	Mortality rate reference

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2,564,503	2,157,490	Present value of employee benefits liability

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of the employee benefits liability were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	2,157,490	2,380,800	Balance at beginning of period/year
Beban imbalan kerja karyawan	374,927	654,774	Employee benefits expense
Pendapatan komprehensif lain	(16,049)	(494,822)	Other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(73,097)	(154,734)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	121,232	(228,528)	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>2,564,503</b>	<b>2,157,490</b>	<b>Balance at end of period/year</b>



20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	273,310	269,051	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	101,617	88,860	<i>Interest cost</i>
<b>Total</b>	<b>374,927</b>	<b>357,911</b>	<b>Total</b>

Mutasi saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	(440,625)	54,196	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Keuntungan aktuarial	4,512	(489,498)	<i>Actuarial gains</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(20,561)	(5,323)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir periode/tahun	(456,674)	(440,625)	<i>Balance at end of period/year</i>
Pajak penghasilan terkait	114,169	110,156	<i>Income tax effect</i>
<b>Bersih</b>	<b>(342,505)</b>	<b>(330,469)</b>	<b>Net</b>

Perbandingan nilai kini atas kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul akibat (perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Comparison of the present value of employee benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:*

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
30 Juni 2016	2,564,503	(140,710)	June 30, 2016
31 Desember 2015	2,157,490	(374,115)	December 31, 2015
31 Desember 2014	2,380,800	20,961	December 31, 2014
31 Desember 2013	654,774	(571,322)	December 31, 2013
31 Desember 2012	1,264,694	128,878	December 31, 2012

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas dan kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
 Impact on defined benefit obligation

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(159,644) 181,046	(16,572) 19,067	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	181,044 (162,449)	19,065 (16,861)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (*present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period*) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the statement of financial position.

21. EKUITAS

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

21. EQUITY

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

30 Juni/June 30, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,693,952,774	64.74	18,430,598	167,792,497,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd	680,290,000	26.00	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd
Henry Angkasa	25,641,026	0.98	278,985	2,564,102,600	Henry Angkasa
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	216,616,200	8.28	2,357,211	23,264,400,000	Public (ownership each below 5%)
<b>Total</b>	<b>2,616,500,000</b>	<b>100.00</b>	<b>28,468,640</b>	<b>261,650,000,000</b>	<b>Total</b>

21. EKUITAS (Lanjutan)

21. EQUITY (Continued)

31 Desember/December 31, 2015 (Diaudit/Audited)					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
Ir. AT Suharya	1,693,952,774	64.74	18,430,598	167,792,497,400	Ir. AT Suharya
Khopoli Investments Limited	680,290,000	26.00	7,401,846	68,029,000,000	Khopoli Investments Limited
Henry Angkasa	25,641,026	0.98	278,985	2,564,102,600	Henry Angkasa
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	216,616,200	8.28	2,357,211	23,264,400,000	Public (ownership each below 5%)
<b>Total</b>	<b>2,616,500,000</b>	<b>100.00</b>	<b>28,468,640</b>	<b>261,650,000,000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 23 Maret, 2016, Ir. AT Suharya melakukan Transaksi Silang untuk kepemilikan 64,74% di Perusahaan kepada PT Wahana Sentosa Cemerlang dan Khopoli Investments Limited juga melakukan Transaksi Silang untuk kepemilikan 26,00% di Perusahaan kepada Tata Power International Pte. Ltd. Transaksi Silang dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui PT CIMB Securities Indonesia dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

On March 23, 2016, Ir. AT Suharya conducted Transactions Crossing for its 64.74% ownership in the Company to PT Wahana Sentosa Cemerlang and Khopoli Investments Limited also conducted Transactions Crossing for its 26.00% ownership in the Company to Tata Power International Pte. Ltd. The Transaction Crossing was performed at Indonesia Stock Exchange through PT CIMB Securities Indonesia and has been reported to OJK and IDX.

**Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga USD 0,2025 (atau setara dengan Rp 1.950) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar USD 50.236.241 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Initial Public Offering**

On November 8, 2012, the Company completed an initial public offering of 261,500,000 shares to the public at USD 0.2025 (or equivalent to Rp 1,950) per share with net proceeds amounting to USD 50,236,241 (net of share emission costs of USD 2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris**

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Share Ownership of Directors and Commissioners**

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

Komisaris dan Direksi	30 Juni/June 30, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2015 (Diaudit/Audited)		Commissioners and Directors
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
Henry Angkasa	25,641,026	0.98	25,641,026	0.98	Henry Angkasa

21. EKUITAS (Lanjutan)

**Tambahan Modal Disetor**

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences In Values of Transactions with Entities under Common Control	Total/ Total	
Tambahan modal disetor	48,229,505	201,757	48,431,262	<i>Additional paid-in capital</i>

**Pemecahan Nilai Nominal Saham**

Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan RUPSLB, yang telah diaktakan dengan Akta No. 101 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana para pemegang sahamnya menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100.000 menjadi Rp 100 per saham. Perubahan anggaran dasar terkait telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35463.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 29 Juni 2012.

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Sesuai dengan persetujuan RUPST tanggal 15 Maret 2016 dan 12 Juni 2015, Perusahaan telah membuat tambahan penyalangan cadangan umum sebesar USD 100.000.

21. EQUITY (Continued)

**Additional Paid-in Capital**

The components of additional paid-in capital and the related movements as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

**Share Split**

On June 26, 2012, the Company held an EGM, the minutes of which being covered in Notarial Deed No. 101 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved a stock split from the original nominal value of Rp 100,000 per share to become Rp 100 per share. The related amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35463.AH.01.02.Tahun 2012 dated June 29, 2012.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. The two entities have complied with this externally imposed capital requirement as of June 30, 2016 and December 31, 2015. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement has been considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

In accordance with approval from the AGSM dated March 15, 2016 and June 12, 2015, the Company made an addition to appropriation for general reserve amounting to USD 100,000.

**21. EKUITAS (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**Dividen**

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perusahaan mengadakan RUPSLB, yang terdokumentasi dengan Akta No. 24 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana para pemegang saham menyetujui mengumumkan pembagian dividen final sebesar USD 5.000.000 dari penghasilan selama tahun pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 15 April 2016, Perusahaan telah membayar dividen final kepada pemegang saham.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan RUPSLB, yang terdokumentasi dengan Akta No. 11 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana para pemegang saham menyetujui mengumumkan pembagian dividen interim sebesar USD 10.000.000 dari penghasilan selama tahun 2015. Pada tanggal 6 Nopember 2015, Perusahaan telah membayar dividen interim kepada pemegang saham.

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan mengadakan RUPST, yang terdokumentasi dengan Akta No. 54 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana para pemegang saham menyetujui mengumumkan pembagian dividen sebesar USD 1.500.000 dari penghasilan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan telah membayar dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham secara Sirkular AGM pada Juni 2015, pemegang saham memberikan persetujuan untuk membagikan dividen sebesar USD 3.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2015.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham secara Sirkular AGM pada tanggal 5 Oktober 2015, pemegang saham memberikan persetujuan untuk membagikan dividen interim sebesar USD 12.000.000. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 4 November 2015.

**21. EQUITY (Continued)**

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes from those applied in previous years.*

*Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.*

**Dividend**

*On March 15, 2016, the Company held AGSM, which minutes were covered by Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 5,000,000 from earnings for the year ended December 31, 2015. The Company paid the final dividend to shareholders on April 15, 2016.*

*On October 6, 2015, the Company held Extraordinary Shareholders Meeting (EGM), which minutes were covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare interim dividend in the amount of USD 10,000,000 from earnings during the year 2015. On November 6, 2015, the Company paid the interim dividends to shareholders.*

*On June 12, 2015, the Company held AGSM, which minutes were covered by Notarial Deed No. 54 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declared dividend amounting to USD 1,500,000 from earnings for the year ended December 31, 2014. On July 14 2015, the Company paid the dividends to shareholders.*

*Based on the Circular Resolutions of Shareholders of AGM on June 2015, the shareholders approved to declare dividend in the amount of USD 3,000,000. The dividend was paid on June 10, 2015.*

*Based on the Circular Resolutions of Shareholders of AGM dated October 5, 2015, the shareholders approved to declare interim dividend in the amount of USD 12,000,000. The interim dividend was paid on November 4, 2015.*

**22. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen Dolar AS adalah sebagai berikut:

**22. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Details of basic earnings per share computation in US Dollar cents were as follows:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Period Attributable to Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar (Dalam sen Dolar AS)/ <i>Basic Earnings Per Share (in US Dollar cents)</i>	
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	10,219,000	2,616,500,000	0.39	<i>For the six-month period ended June 30, 2016 (Unaudited)</i>
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	16,958,736	2,616,500,000	0.65	<i>For the six-month period ended June 30, 2015 (Unaudited)</i>

**23. PENJUALAN**

**23. SALES**

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ <i>Six Months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ <i>Six Months</i> (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> )	
<b>Pihak Ketiga</b>	84,746,126	127,209,978	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Brooklyn Enterprise Pte, Ltd	17,079,398	-	<i>Brooklyn Enterprise Pte, Ltd</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	5,319,712	8,082,901	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
PT Hasil Bumi Kalimantan	603,512	2,079,092	<i>PT Hasil Bumi Kalimantan</i>
Sub-total	23,002,622	10,161,993	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>107,748,748</b>	<b>137,371,971</b>	<b>Total</b>



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2016  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**23. SALES (Continued)**

Details of sales to customers with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/Six Months (Tidak Diaudit/Unaudited)		30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/Six Months (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
Adani Global Pte. Ltd.	17,735,094	16.46%	75,909,288	55.26%	Adani Global Pte. Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.	21,276,555	19.75%	27,714,243	20.17%	Kowa Asia Pacific Pte. Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte, Ltd	17,079,398	15.85%	-	-	Brooklyn Enterprise Pte, Ltd

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF GOODS SOLD**

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)		30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
<u>Biaya Produksi</u>					<u>Production Costs</u>
Biaya pengupasan tanah	16,328,074		20,876,500		Stripping costs
Biaya pengangkutan	12,450,589		13,653,422		Hauling costs
Biaya penanganan dan jasa muat	8,785,239		7,870,172		Handling and loading costs
Biaya penggalian batubara	4,520,945		5,669,815		Coal getting
Biaya tenaga kerja	3,381,346		2,634,019		Labor costs
Biaya penyusutan	3,054,947		2,468,514		Depreciation expense
Perbaikan dan pemeliharaan	1,789,630		2,220,048		Repairs and maintenance
Perlengkapan dan suku cadang	1,530,521		2,071,658		Supplies and spareparts
Biaya penghancuran	1,473,102		1,915,378		Crushing costs
Biaya amortisasi	1,451,573		1,159,657		Amortization expense
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	4,487,925		3,781,601		Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	59,253,891		64,320,784		Sub-total
Bagian Pemerintah Indonesia berdasarkan PKP2B (Catatan 1d)	14,173,389		17,191,949		Indonesian Government's share based on the PKP2B (Note 1d)
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	973,047		448,094		Royalties based on IUP (Note 1e)
Sub-total	15,146,436		17,640,043		Sub-total
Persediaan batubara awal	5,933,970		8,483,540		Beginning balance of coal inventory
Persediaan batubara akhir (Catatan 7)	(5,612,154)		(4,701,311)		Ending balance of coal inventory (Note 7)
<b>Total</b>	<b>74,722,143</b>		<b>85,743,056</b>		<b>Total</b>

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/Six Months (Tidak Diaudit/Unaudited)		30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/Six Months (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
PT Bina Sarana Sukses	10,129,989	9.40%	15,626,116	11.38%	PT Bina Sarana Sukses

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN

25. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Beban Penjualan dan Distribusi</b>			<b>Selling and Distribution Expenses</b>
Jasa pengangkutan	12,900,118	16,115,097	Transhipment service
Jasa pemasaran	2,577,943	2,872,740	Marketing fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	-	108,764	Others (each below USD 100,000)
<b>Total</b>	<b>15,478,061</b>	<b>19,096,601</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,147,768	1,402,233	Salaries and employee benefits
Jasa tenaga ahli	210,806	295,464	Professional fee
Denda pajak dan royalti	479	4,443,404	Tax and royalty penalties
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 250.000)	688,430	1,150,725	Others (each below USD 250,000)
<b>Total</b>	<b>2,047,483</b>	<b>7,291,826</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Income</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	22,011	18,973	Others (each below USD 100,000)

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN  
 (Lanjutan)

25. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)  
 (Continued)

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Beban Operasi Lain</b>			<b>Other Operating Expenses</b>
Rugi bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	497,028	438,963	Net losses on foreign exchange arising from operating activity
Kerugian dari pelepasan aset tetap	5,564	13,733	Loss from disposals of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	156,635	4	Others (each below USD 100,000)
<b>Total</b>	<b>659,227</b>	<b>452,700</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Jasa giro dan deposito berjangka	59,953	64,456	Cash in banks and time deposits
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Finance Costs</b>
Beban bunga	675,332	835,803	Interest expenses
Rugi bersih selisih kurs atas aktivitas pendanaan	23,468	65,025	Net losses on foreign exchange arising from financing activities
<b>Total</b>	<b>698,800</b>	<b>900,828</b>	<b>Total</b>

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 were as follows:

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penjualan	23,002,622	10,161,993	Sales
Biaya pemasaran	2,543,090	2,800,776	Marketing fee
Beban jasa pengangkutan	2,512,330	4,256,954	Transshipment service expenses
Beban jasa muat	1,990,330	2,578,895	Loading service expenses
Beban sewa alat berat	1,163,814	1,080,361	Heavy equipment rental expenses
Beban sewa kendaraan dan kantor	2,029	4,300	Car and office rental expenses

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

- a. AGM, entitas anak, memperoleh sewa alat berat dari BMSS. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- b. AGM, entitas anak, memperoleh jasa muat dari PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan kendaraan masing-masing dari PT Sarana Kelola Sejahtera dan BMSS. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 25), sedangkan saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- e. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pemasaran dengan BMSS, dimana Kelompok Usaha memperoleh jasa pemasaran dari BMSS, dan sebagai kompensasi Kelompok Usaha harus membayar kompensasi 2,22% atas nilai transaksi kepada BMSS. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- f. AGM, entitas anak, memperoleh jasa bantuan teknis dari Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL") dan sebagai kompensasi AGM harus membayar kompensasi tertentu sesuai perjanjian terkait. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 25), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

- a. AGM, a subsidiary, obtained heavy equipment rental services from BMSS. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold" account in profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- b. AGM, a subsidiary, obtained loading service from PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- c. AGM, a subsidiary, entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 16) in the consolidated statement of financial position.
- d. The Group rented office building and vehicles from PT Sarana Kelola Sejahtera and BMSS, respectively. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the profit or loss (Note 25), while the related balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- e. The Group entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby the Group obtained marketing services from BMSS, and as compensation the Group will pay compensation of 2.22% of the transaction value to BMSS. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- f. AGM, a subsidiary, obtained technical service assistance from Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), for which AGM will pay certain compensation as stipulated in the related agreement. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the profit or loss (Note 25), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 17).

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Transaksi pada Catatan 26e dan 26f di atas telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2013 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

- g. AGM, entitas anak, memperoleh jasa pengangkutan dari PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping dan PT Global Stevedoring Indonesia. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 25).

Persentase dari saldo dengan pihak berelasi terhadap total aset atau total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</b>	
Piutang usaha	4.69%	4.98%	Trade receivables
Piutang lain-lain	0.01%	0.01%	Other receivables
Utang usaha	0.32%	0.93%	Trade payables

Hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi / Related Parties**

PT Wahana Sentosa Cemerlang

Tata Power International Pte. Ltd (TPIPL)

PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS)

PT Hasil Bumi Kalimantan

PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia

PT Global Trans Energy Internasional (GTEI)

PT Armada Indonesia Mandiri

PT Wahana Yasa International Shipping

PT Global Stevedoring Indonesia

PT Karya Bumi Prima

PT Sarana Kelola Sejahtera

Brooklyn Enterprise Pte.Ltd

The Tata Power Company Limited

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions in Notes 26e and 26f above have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated December 30, 2013 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

- g. AGM, a subsidiary, obtained transshipment service from PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping and PT Global Stevedoring Indonesia. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 25).

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 was as follows:

Relationships between the Group and related parties are as follows:

**Sifat Hubungan / Nature of Relationship**

Pemegang saham pengendali Perusahaan/  
Controlling shareholder of the Company

Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham nonpengendali/  
Entity controlled by the noncontrolling shareholder

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

Afiliasi/Affiliate

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 3 Januari 2013, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan BMSS, dimana BMSS setuju untuk membeli batubara dari AGM sejak tanggal 3 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2013, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Lestari Banten Energi (LBE), dimana LBE setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama sepuluh (10) tahun.

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama lima (5) tahun.

**Kesepakatan Strategis dengan Tata Power Company Limited**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("*Coal Sales Agreement*" atau "*CSA*") untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu selama PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran.

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

*The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as the Group.*

*Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.*

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES**

*Sales and Purchase of Coal Agreements*

*On January 3, 2013, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with BMSS, whereby BMSS agreed to purchase coal from AGM from January 3, 2013 up to December 31, 2017.*

*On December 19, 2013, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Lestari Banten Energi (LBE), whereby LBE agreed to purchase coal from AGM for a period of ten (10) years.*

*On December 7, 2015, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Cikarang Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from AGM for a period of five (5) years.*

***Strategic Agreements with Tata Power Company Limited***

*Coal Sales Agreement*

*On July 17, 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a Coal Sales Agreement ("*CSA*"), whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.*

*Marketing Agreement*

*On August 15, 2012, the Company and AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with Tata Power, whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent.*

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

**Perjanjian-perjanjian Operasi**

Kelompok Usaha mengadakan sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Kontraktor/ Contractor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus 2010/ August 19, 2010	30 Juni 2016/ June 30, 2016
PT Bukit Intan Indoperkasa	4 Juni 2011/ June 4, 2011	16 Juli 2016/ July 16, 2016

**Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas Muat Batubara**

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Teknik Anugerah (STA). STA menyediakan fasilitas penumpukan, peremuk, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya masa IUP Perusahaan.

**Perjanjian Pemasaran**

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut telah diperpanjang yang berlaku selama 3 tahun sampai dengan Desember 2018. Biaya pemasaran di perbaharui menjadi 2,22% atas seluruh penjualan batubara.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)

*This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.*

**Operating Agreements**

*The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractors will provide funds, materials, equipment, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.*

*The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.*

**Coal Loading Port Facility Usage Agreement**

*On August 20, 2010, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Teknik Anugerah (STA). STA has to provide facilities for stockpiling, crushing, loading, and hauling corridor to the loading port. Service fee will be paid by the Company for these facilities. This Agreement is effective until the expiry of the Company's IUP.*

**Marketing Agreement**

*On December 24, 2013, AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of 3 years valid until December 2018. The marketing fee was amended to 2.22% of the coal sales.*



**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 2,22% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

**Perjanjian Jasa Teknis**

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa dengan TPIPL (Catatan 26f), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i. Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii. Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii. Membantu dalam kegiatan pencarian dana yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi lindung nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
- iv. Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, laporan manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- v. Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
- vi. Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015 perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode selama tiga (3) tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan The Tata Power International Pte. Ltd ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i) Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii) Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii) Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, laporan manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

*On December 21, 2015, the Company entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 2.22% on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement was valid for three (3) years from effective date January 1, 2015 until December 31, 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties.*

**Technical Service Agreement**

*On December 24, 2013 AGM, a subsidiary, entered into a service agreement with TPIPL (Note 26f), whereby TPIPL agreed to provide services that will include, but not be limited to, the following:*

- i. Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;*
- ii. Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiency through various optimization operations;*
- iii. Assist in fund raising activities that would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;*
- iv. Provide support in preparation of the annual budget, management report and other reporting requirements on a regular basis;*
- v. Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and*
- vi. Any other advice or support required by AGM from time to time.*

*This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018.*

*On December 21, 2015, the Company entered into Service Agreement with The Tata Power International Pte. Ltd ("TPIPL"), whereby TPIPL will provide services that will include, but not limited to the following:*

- i) Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;*
- ii) Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;*
- iii) Provide support in preparation of the annual budget, MIS and other reporting requirements on a regular basis;*

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

- iv) Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan; dan
- v) Saran atau lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku surut sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan bersama antara kedua belah pihak.

**Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajan**

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT Indo Perkasa, pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Loajan, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Loajan. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalan pengangkutan batubara, jembatan timbang, jalan di wilayah *stockpile*, mesin *crusher* (500 tph), *barge loading conveyor* (2.000 tph) dan dermaga.

Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT RPP Contractors Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pertambangan milik Perusahaan di Tambang Loajan.

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO").

Pada tanggal 27 April 2015, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat No. 2805 K/30/MEM/2015 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2015 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2015 adalah sebesar 23,4071%. Kelompok usaha terus memonitor pemenuhan ketentuan DMO.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)

- iv) Assist in management of foreign currency risk through various structure most suitable to the Company; and
- v) Any other advice or support required by the Company from time to time.

*This agreement was valid for three (3) years, retroactively effective since January 1, 2015 until December 31, 2017. The term of this agreement may be extended through mutual agreement between both parties.*

**Agreement with Contractors at Loajan Mine**

*On March 26, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT Indo Perkasa, the owner and manager of infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Loajan, Kalimantan, for use of them, infrastructure facilities in Loajan mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), run of mine stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty.*

*On April 8, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT RPP Contractors Indonesia to undertake the mining activities of the Company at the Loajan Mine.*

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009**

*On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell a certain portion of their production to domestic customers ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO").*

*On 27 April 2015, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 2805 K/30/MEM/2015 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2015 which states that the minimum DMO percentage for the year 2015 is 23.4071%. The Group is closely monitoring the fulfillment of DMO requirement.*

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi lima tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Kelompok Usaha telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sesuai dengan surat dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara dan dihitung sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2 serta menempatkan Setoran Jaminan Reklamasi berupa garansi bank pada CIMB Niaga dan UOB.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

*On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.*

*An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a five-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*

*The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*The transitional provisions in GR No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.*

*The Group has made provision for mine reclamation and closure in accordance with the Letter of the Directorate General of Mineral and Coal and calculated based on the accounting policies described in Note 2 and place a Reclamation Guarantee Deposit in the form of a bank guarantee with CIMB Niaga and UOB.*

**Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

*On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference for the amount of royalties to be paid to the Government.*

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.397/Menhut-II/2008 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya, meliputi area seluas 521,39 ha di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM, entitas anak, menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya. AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 ha lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama 14 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM, entitas anak, menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
2. Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dalam hal seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dalam hal seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)**

**Cooperation Agreement of the Area of Interest with PT Dwima Intiga**

*On November 19, 2008, the Company received a Decree of the Minister of Forestry No. SK.397/ Menhut-II/2008 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities, covering an area of 521.39 ha in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan.*

*On December 15, 2010, AGM, a subsidiary, received a Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities. AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 ha of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for 14 years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.*

*On November 30, 2012, AGM, a subsidiary, signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related to road utilization cooperation within the IUPHHK-HTI area. The cooperation will extend until AGM's permission to borrow and use of forest area is ended.*

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable either directly or indirectly.
3. Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	30 Juni/ June 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas	9,741,488	9,741,488	14,461,640	14,461,640	Cash
Piutang usaha	19,122,196	19,122,196	23,698,401	23,698,401	Trade receivables
Piutang lain-lain	700,121	700,121	651,044	651,044	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,214,133	2,214,133	2,211,119	2,211,119	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan	701,313	701,313	690,983	690,983	Refundable deposits
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>32,479,251</b>	<b>32,479,251</b>	<b>41,713,187</b>	<b>41,713,187</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	7,380,788	7,380,788	8,734,000	8,734,000	Short-term bank loans
Utang usaha	5,998,088	5,998,088	10,846,404	10,846,404	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	94,415	94,415	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16,673,135	16,673,135	20,749,594	20,749,594	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	-	3,969	3,969	Consumer finance payables
Pinjaman bank	13,211,187	13,211,187	16,868,549	16,868,549	Bank loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>43,263,198</b>	<b>43,263,198</b>	<b>57,296,931</b>	<b>57,296,931</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
2. Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried on the consolidated statements of financial position:

	30 Juni/ June 30, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas	9,741,488	9,741,488	14,461,640	14,461,640	Cash
Piutang usaha	19,122,196	19,122,196	23,698,401	23,698,401	Trade receivables
Piutang lain-lain	700,121	700,121	651,044	651,044	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,214,133	2,214,133	2,211,119	2,211,119	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan	701,313	701,313	690,983	690,983	Refundable deposits
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>32,479,251</b>	<b>32,479,251</b>	<b>41,713,187</b>	<b>41,713,187</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	7,380,788	7,380,788	8,734,000	8,734,000	Short-term bank loans
Utang usaha	5,998,088	5,998,088	10,846,404	10,846,404	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	94,415	94,415	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16,673,135	16,673,135	20,749,594	20,749,594	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	-	3,969	3,969	Consumer finance payables
Pinjaman bank	13,211,187	13,211,187	16,868,549	16,868,549	Bank loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>43,263,198</b>	<b>43,263,198</b>	<b>57,296,931</b>	<b>57,296,931</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within twelve (12) months.
2. The carrying amount of restricted cash, consumer finance payables, and long-term bank loans approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on the financial performance.

**Credit Risk**

The Group has credit risk arising from credit granted to the customers.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kas	9,710,035	14,447,540	Cash
Piutang usaha	19,122,196	23,698,401	Trade receivables
Piutang lain-lain	700,121	651,044	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,214,133	2,211,119	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Uang jaminan	701,313	690,983	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>32,447,798</b>	<b>41,699,087</b>	<b>Total</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

The Group has policies in place to ensure that all sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, as follows:

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	9,710,035	-	-	-	-	9,710,035	Cash
Piutang usaha	13,293,573	4,500,830	1,327,793	-	-	19,122,196	Trade receivables
Piutang lain-lain	700,121	-	-	-	-	700,121	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,214,133	-	-	-	-	2,214,133	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Uang jaminan	701,313	-	-	-	-	701,313	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>26,619,175</b>	<b>4,500,830</b>	<b>1,327,793</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32,447,798</b>	<b>Total</b>

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 9%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sekitar USD 40.505, terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, pinjaman dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli (Rp)/ In Original Currency (Rp)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
<b>Aset Moneter</b>			<b>Monetary Assets</b>
Kas	14,323,483,620	1,086,759	Cash
Piutang usaha	135,533,617,220	10,283,279	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,880,100,640	142,648	Other receivables
<b>Total Aset Moneter</b>	<b>151,737,201,480</b>	<b>11,512,686</b>	<b>Total Monetary Assets</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

The analysis of the age of financial assets as of June 30, 2016 was as follows:

**Foreign Currency Risk**

As a result of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the Group's statement of financial position may be affected by changes in the Rupiah exchange rates. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies when necessary.

Based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 9%, with all other variables held constant, profit before tax for the six-month period ended June 30, 2016 would have been higher/lower by approximately USD 40,505, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and banks, trade receivables, loans and trade payables denominated in Rupiah.

As of June 30, 2016, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
 POLICIES (Continued)

	Dalam Mata Uang Asli (Rp)/ In Original Currency (Rp)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
<b>Liabilitas Moneter</b>			<b>Monetary Liabilities</b>
Utang usaha	50,223,325,780	3,810,571	Trade payables
Beban masih harus dibayar	77,090,531,720	5,849,054	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Moneter</b>	<b>127,313,857,500</b>	<b>9,659,625</b>	<b>Total Monetary Liabilities</b>
<b>Aset Moneter - Bersih</b>	<b>24,423,343,980</b>	<b>1,853,061</b>	<b>Monetary Assets - Net</b>

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sekitar USD 54.694, terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

**Risiko Likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

**Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the six-month period ended June 30, 2016 would have been lower/higher by approximately USD 54,694, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**Commodity Price Risk**

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded on the world market. Global coal prices are significantly dependent on the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage in hedging against such fluctuation but may decide to do so in the future.

**Liquidity Risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, mainly including bank loans.



**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<b>Total/ Total</b>	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years</b>	<b>Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	7,380,788	7,380,788	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	5,998,088	5,998,088	-	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	16,673,135	16,673,135	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	14,049,005	7,951,330	6,097,675	-	Bank loans
<b>Total</b>	<b>44,101,016</b>	<b>38,003,341</b>	<b>6,097,675</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of June 30, 2016 based on contractual undiscounted payments:

**30. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Informasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION**

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, operation of coal mines.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The revenue information based on the location of customers is as follows:

	<b>30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
India	57,850,148	124,026,111	India
China	20,071,397	-	China
Indonesia	17,443,143	10,532,788	Indonesia
Korea Selatan	9,103,778	1,688,233	South Korea
Malaysia	2,646,292	-	Malaysia
Filipina	633,990	1,124,839	Philippines
<b>Total</b>	<b>107,748,748</b>	<b>137,371,971</b>	<b>Total</b>

### 31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 15 Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli, 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengunduran diri:
  - Henry Angkasa sebagai Direktur Utama
  - Iman Taufik sebagai Komisaris Independen
  - Tengku Alwin Aziz sebagai Direktur Independen
- b. Menyetujui pengangkatan:
  - Khoirudin sebagai Direktur Utama
  - Tengku Alwin Aziz sebagai Komisaris Independen

Susunan baru Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Drs. Doddy Sumantawan  
Hadidojo Soedaryo  
Ramesh Narayanswamy Subramanyam  
Stephen Ignatius Suharya  
Shubh Shrivastava  
Herry Tjahjana  
Daniel Suharya  
Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita  
Tengku Alwin Aziz

#### Board of Commissioners

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

#### Direksi

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Khoirudin  
Minesh Shri Khrisna Dave  
Lina Suwarly  
Abhishek Singh Yadav  
Eric Rahardja  
Ramanathan Vaidyanathan

#### Board of Directors

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

### 32. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Baramulti Suksesarana Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

### 32. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following information in Appendix I to Appendix V is additional information of PT Baramulti Suksesarana Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

**LAMPIRAN I****APPENDIX I****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
INFORMASI TAMBAHAN****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
ADDITIONAL INFORMATION**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
(ENTITAS INDUK)  
30 JUNI 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(PARENT ENTITY)  
JUNE 30, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</b>	
<b><u>ASET</u></b>			<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	2,898,229	5,051,168	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	1,011,903	4,392,628	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	110,499	211,745	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	681,575	285,874	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	271,451	-	Prepaid tax
Uang muka pemasok	300,031	164,352	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	26,938	33,226	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	5,300,626	10,138,993	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	62,053,701	62,053,701	Investment in subsidiary
Aset eksplorasi dan evaluasi	1,478,818	1,113,284	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - bersih	14,481,789	14,216,155	Mine properties - net
Aset tetap - bersih	545,490	581,633	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	1,104,524	1,848,771	Deferred tax assets - net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	251,610	251,610	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset tidak lancar lainnya	1,625,157	1,643,067	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	81,541,089	81,708,221	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>86,841,715</b>	<b>91,847,214</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**LAMPIRAN I****APPENDIX I****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
INFORMASI TAMBAHAN****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
ADDITIONAL INFORMATION****LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
(ENTITAS INDUK)****INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(PARENT ENTITY)****30 JUNI 2016****JUNE 30, 2016****(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)****(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	<b>30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)</b>	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	57	684	Related parties
Pihak ketiga	1,776,963	1,718,338	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	10,377,907	10,266,394	Related parties
Pihak ketiga	-	94,415	Third parties
Biaya masih harus dibayar	1,347,162	3,584,959	Accrued expenses
Utang pajak	117,588	136,241	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>13,619,677</u>	<u>15,801,031</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	322,853	237,142	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	471,456	375,733	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>794,309</u>	<u>612,875</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>14,413,986</u>	<u>16,413,906</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham			- Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	410,560	310,560	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	(4,882,733)	(1,777,154)	Unappropriated
Total Ekuitas	<u>72,427,729</u>	<u>75,433,308</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>86,841,715</b></u>	<u><b>91,847,214</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**LAMPIRAN II**

**APPENDIX II**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
ADDITIONAL INFORMATION**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN INTERIM  
(ENTITAS INDUK)  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(PARENT ENTITY)  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	<b>30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>PENJUALAN</b>	16,001,226	9,448,088	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(10,484,001)	(5,991,208)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	5,517,225	3,456,880	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(1,765,407)	(1,030,168)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(788,305)	(924,277)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	-	3,014,285	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(145,981)	(104,875)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	2,817,532	4,411,845	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	20,242	10,040	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(92,554)	(9,474)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	2,745,220	4,412,411	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(745,885)	(372,015)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	1,999,335	4,040,396	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Items not Realized to Profit or Loss</i>
Program Imbalan Pasti	(6,552)	107,346	<i>Defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1,638	(26,837)	<i>Income tax related with item not realized to profit or loss</i>
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(4,914)	80,509	<i>Other Comprehensive Income (Loss) Current Period After Income Tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF</b>	<b>1,994,421</b>	<b>4,120,905</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**LAMPIRAN III****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
INFORMASI TAMBAHAN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM  
(ENTITAS INDUK)  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX III****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
ADDITIONAL INFORMATION**

**INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
(PARENT ENTITY)  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2016**

*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2015	28,468,640	48,431,262	210,560	(8,764,062)	68,346,400	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	4,040,396	4,040,396	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	80,509	80,509	<i>Other comprehensive income</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Dividen	-	-	-	(1,500,000)	(1,500,000)	<i>Dividend</i>
<b>Saldo 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>	<b>28,468,640</b>	<b>48,431,262</b>	<b>310,560</b>	<b>(6,243,157)</b>	<b>70,967,305</b>	<b><i>Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)</i></b>
Saldo 1 Januari 2016	28,468,640	48,431,262	310,560	(1,777,154)	75,433,308	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	1,999,335	1,999,335	<i>Income for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(4,914)	(4,914)	<i>Other comprehensive loss</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Dividen	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	<i>Dividend</i>
<b>Saldo 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>	<b>28,468,640</b>	<b>48,431,262</b>	<b>410,560</b>	<b>(4,882,733)</b>	<b>72,427,729</b>	<b><i>Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)</i></b>

**LAMPIRAN IV****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
INFORMASI TAMBAHAN**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM  
(ENTITAS INDUK)  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX IV****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
ADDITIONAL INFORMATION**

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS  
(PARENT ENTITY)  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	30 Juni/June 30, 2016 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 30, 2015 Enam Bulan/ Six Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	19,380,143	8,999,146	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi	(13,375,066)	(8,474,544)	<i>Cash paid to suppliers and payments for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(590,797)	(665,851)	<i>Payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	5,414,280	(141,249)	<i>Net cash provided by (used in) operations</i>
Penerimaan pendapatan bunga	20,192	8,948	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran kepada pemerintah atas bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(1,106,370)	(521,922)	<i>Payments to the government for share of coal sales based on IUP</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(645,633)	(347,946)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran lain-lain - bersih	(156,116)	(32,615)	<i>Other payments - net</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3,526,353	(1,034,784)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	-	2,999,991	<i>Receipt of dividend</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	38,126	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	-	(24,190)	<i>Additions to fixed assets</i>
Penambahan aset eskplorasi dan evaluasi	(793,063)	(1,098,358)	<i>Additions to exploration and evaluation assets</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(793,063)	1,915,569	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(5,000,000)	-	<i>Dividend paid</i>
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi	111,513	2,729,481	<i>Increase in other payables - related parties</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4,888,487)	2,729,481	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS</b>	(2,155,197)	3,610,266	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS</b>	2,258	(1,904)	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH</b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	5,051,168	503,146	<b>CASH AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>2,898,229</b>	<b>4,111,508</b>	<b>CASH AT END OF PERIOD</b>

**LAMPIRAN V****APPENDIX V****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
INFORMASI TAMBAHAN****PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
ADDITIONAL INFORMATION**

**PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK  
(ENTITAS INDUK)  
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**INVESTMENT IN SUBSIDIARY  
(PARENT ENTITY)  
AS OF JUNE 30, 2016  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

Lampiran V adalah informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (entitas induk) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Appendix V is financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity) which disclosed the Company's investment in subsidiary at acquisition cost.

30 Juni/June 30, 2016

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99.9997%	62,053,701	-	-	62,053,701	PT Antang Gunung Meratus

31 Desember/December 31, 2015

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99.9997%	62,053,701	-	-	62,053,701	PT Antang Gunung Meratus